BAB IV
PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas yaitu meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran yang dilaksanakan guru, penelitian tindakan kelas sebelumnya diawali dengan tahap penelitian yang meliputi observasi dan wawancara awal tentang konteks yang sedang berlangsung, observasi dilakukan di kelas V SDN Kasturi II Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka pada mata pelajaran pendidikan jasmani mengenai pembelajaran lari sprint melalui permainan warna-warni.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disekolah, diperoleh data awal hasil tes praktek siswa tentang gerak dasar lari sprint jarak pendek kelas V SDN Kasturi II Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka berjumlah 20 orang, siswa tidak semua dapat melakukan gerak lari sprint hanya beberapa yang sudah masuk criteria penilaian. Siswa yang mampu melakukan gerak lari sprint dengan baik hanya 3 orang atau 15% dan yang lainnya masih belum bisa masuk ke criteria penilaian yaitu 17 orang atau 85% yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum bisa memenuhi criteria penilaian standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan untuk dilewat yaitu 70.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan, pada kenyataannya bahwa banyak siswa pada umumnya yang masih mendapatkan kesulitan dalam pelajaran olahraga khususnya dalam materi lari sprint. Jika hanya berlari, siswa hampir semua dapat melakukannya bahkan mereka dapat berlari sekencang mungkin untuk mendapatkan urutan pertama. Tapi disamping itu mereka masih belum memahami bagaimana cara melakukan gerakan lari sprint dengan baik dan gerakan yang benar.

Untuk mengetahui proses pembelajaran yang akan kita teliti kita harus dapat mengetahui langkah-langkah atau poin-poin yang terdapat pada instrument yang telah peneliti buat untuk memulai penelitian tersebut. Langkah-langkah yang terdapat pada

pembelajaran ini adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi siswa, dan hasil belajar siswa.

1. Paparan Data Awal Perencanaan

Paparan data awal perencanaan pembelajaran dijelaskan mengenai hasil perenanaan pembelajaran yang dilakukan guru sebelum melakukan kegiatan penelitian. berikut hasil paparan data awal perencanaan pembelajaran dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1
Data Awal Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Skor				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni.		√				√		
	2. Kejelasan rumusan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	3. Kejelasan cakupan rumusan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√				√		
	Jumlah A	8							
	Presentase	8/16x100%=50%							
B.	Mengembangkan dan mengorganisasikan Materi, Media, Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran.								
	1. Mengembangkan dan mengorgansasikan materi pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	3. Memilih sumber belajar		√				√		
	4. Memilih metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, dan praktek dalam pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	Jumlah B	8							
	Presentase	8/16x100%=50%							
C.	Merencakanan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran l lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran 2x35 menit dalam pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√						
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	5. Kesesuaian metode ceramah, demonstrasi, praktek dan Tanya jawab, materi lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni	√				√			
	Jumlah C	9							
	Presentase	9/20x100%=45%							
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian								
	1. Menentukan proses dan jenis penilain asfek kognitif, psikomotor, dan afektif pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	2. Membuat alat penilaian asfek kognitif, psikomotor, dan afektif pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni	√				√			
	3. Menentukan kriteria penilaian asfek kognitif, psikomotor, dan afektif	√				√			

No	Aspek yang Diamati	Skor				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
	Jumlah D	5							
	Presentase	5/12x100%=41,67%							
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
	1. Kebersihan dan kerapihan.		√				√		
	2. Penggunaan bahasa lisan.		√				√		
	Jumlah E	4							
	Presentase	4/8x100%=50%							
	Jumlah Presentase Perencanaan Pembelajaran	**47,33%**							

Keterangan : 76% - 100% = kategori Baik Sekali (BS)

51% - 75% = kategori Baik (B)

26% - 50% = kategori Cukup (C)

1% - 25% = kategori Kurang (K)

Berdasarkan hasil observasi data awal yang didapat pada tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa dalam aspek kegiatan perumusan tujuan pembelajaran baru memperoleh 50%, jika di tafsirkan dengan skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria C (cukup). Pada aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran dengan persentase yang diperoleh adalah 50%,jika ditafsirkan dengan skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria C (cukup). Sedangkan pada aspek merencanakan scenario kegiatan pembelajaran baru mencapai 45% jika ditafsirkan dengan sekala nilai yang ditentukan mencapai kriteria C (cukup). Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian dengan persentase baru mencapai 41,67%, jika ditfsisrakan baru mencapai kriteria C (cukup). Dan pada aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran dengan presentase yang diperoleh adalah 50%, jika ditafsirkan yang telah ditentukan baru mencapai kriteria C (cukup).

Dari keseluruhan persentase perencanaan kinerja guru pada data awal baru mencapai 47,33%, sehingga belum sampai pada target yang telah ditetapkan yaitu 90%, sehingga masih memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

2. Paparan Data Awal Pelaksanaan

Berdasarkan perencanaan di atas maka dapat dilakukan pelaksanaan yang sesuai dengan pembelajaran yang akan diteliti dengan cara melakukan observasi lebih

lanjut dalam kegiatan pelaksanaan, adapun hasil pengamatan dapat dilihat di tabel 4.2 mengenai instrumen penilaian kinerja guru pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 4.2
Data Awal Observasi Pelakasanaan Kinerja guru

No	Aspek yang diamati	Skor				Keterangan			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A.	Pra Pembelajaran								
	1. Kesiapan lapangan, Lks dan media pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	2. Memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	Jumlah A	4							
	Presentase	4/8x100%=50%							
B.	Membuka Pembelajaran								
	1. Melakukan kegiatan apsersepsi dan pemanasan		√				√		
	2. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan rencana pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	Jumlah B	4							
	Presentase	4/8x100%=50%							
C.	Mengelola Inti Pembelajaran								
	1. Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran			√				√	
	2. Menanggapi respond an pertanyaan siswa			√				√	
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan		√				√		
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa	√				√			
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa	√				√			
	Jumlah C	10							
	Presentase	10/20x100%=50%							
D.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran								
	1. Merangkaikan gerakan	√				√			
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		√				√		
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak		√				√		
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√				√			
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran		√				√		
	Jumlah D	8							
	Presentase	8/20x100%=40%							
E.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni	√				√			
	Jumlah E	3							
	Presentase	3/8x100%=38%							
F.	Kesan Umum Kinerja Guru								
	1. Keefektifan proses pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	2. Penampilan guru dalam pembelajara lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	Jumlah F	4							
	Presentase	4/8x100%=50%							
	Jumlah Presentase Kinerja Guru	**46%**							

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat dijelaskan bahwa pada aspek pra pembelajaran mencapai 50%, jika ditafsirkan baru mencapai kriteria C (cukup), selanjutnya pada aspek membuka pembelajaran baru memperoleh persentase 50% atau tafsiran yang telah ditentukan memperoleh kriteria C (cukup), kemudian pada aspek mengelola inti pembelajran memperoleh persentase 50% atau tafsiran mencapai kriteria C (cukup).

Aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran memperoleh persentase 40% dapat ditafsirkan baru mencapai kriteria C (cukup), melaksanakan evaulasi proses pembelajaran dan hasil belajar baru memperoleh 38% dengan tafsiran mencapai kriteria C (cukup) dan pada aspek kesan umum kinerja guru memperoleh persentase sebesar 50% dengan tafsiran C (cukup).

Hasil data awal observasi terhadap kinerja guru, dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran pada data awal ini yaitu memperoleh 46% dengan kriteria C (cukup). Berdasarkan data awal di atas bahwa setiap aspek belum mencapai target yang telah dinetukan yaitu 90%, jadi masih perlu diperbaiki dalam tahap selanjutny sehingga target bisa tecapai.

3. Paparan Data Awal Aktivitas Siswa

Tugas peneliti disini adalah mengobservasi aktivitas siswa dalam pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni. Setelah diamati ternyata masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Permasalahan pada aktivitas siswa ini terjadi karena dampak dari prilaku kinerja guru, sehingga sebagian besar siswa tidak memahami betul urutan-urutan lari sprint jarak pendek. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan akhir siswa terlihat kurang semangat, disiplin, dan kerjasama pada implementasi pembelajaran lari sprint jarak pendek.

Berikut ini diperoleh hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa selama mengikuti KBM pada data awal sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.3:

Tabel 4.3
Lembar Observasi Aktifitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai									Skor	Tafsiran		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama						
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		B	C	K
1	Annisa			√			√			√	3			√
2	Anisa Bahar			√			√		√		3			√
3	Anggi Saepul Anam		√				√			√	4		√	
4	Amelia		√			√		√			7	√		
5	Bimas Abiasa		√				√		√		5		√	
6	Diran Aldi Ramdani			√			√			√	3			√
7	Diki Candra Saputra			√			√			√	3			√
8	Debi Dinisyah S			√		√				√	4		√	
9	Fikri Alpian Panji		√				√			√	4		√	√
10	Puji agustina			√			√			√	3		√	
11	Hildan herdiana			√		√			√		5		√	
12	Irdan		√			√			√		6		√	
13	Khoerunisa	√					√			√	5		√	
14	Lala siti nurlaela			√			√			√	3			√
15	Lia nuralia			√			√			√	3			√
16	Muh. Riski amdad		√				√			√	4		√	
17	Muh. Rizal		√			√				√	5		√	
18	Muh. Rafli			√			√			√	3			√
19	Muh. Zafar sidik			√			√			√	3			√
20	Muh. Risky amali		√				√			√	4		√	
	Jumlah	1	8	11	0	5	15	1	4	15	80	1	11	8
	Persentase (%)	5	40	55	0	25	75	5	20	75	44	5	55	40

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui secara umum ada 1 orang berkriteria baik dalam melaksanakan aktivitasnya dengan persentase 5%, 11orang berkriteria cukup dalam melaksanakan aktivitasnya dengan presentase 55%, dan 8 oarang berkriteria kurang dalam melaksankan aktivitasnya dengan presentase 40%. Jumlah skor yang didapat oleh seluruh siswa dalam lembar aktivitas siswa tersebut yaitu 80 dengan persentase 44%. Dengan hasil tersebut, secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan pada kriteria baik supaya mencapai target yang telah di tetapkan.

4. Paparan Hasil Belajar Siswa

Tugas peneliti dalam melaksanakan penelitiannya yaitu meneliti keberhasilan siswa dalam tes lari sprint jarak pendek. Adapun paparan data awal hasil tes belajar siswa dalam pembelajaran lari sprint jarak pendek dapat dilihat pada table 4.4.

No	Nama	L/P	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Ket.	
			Start			Berlari			Finish					T	BT
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Annisa	L		√			√			√		6	67		√
2	Anisa Bahar	P	√			√			√			3	33		√
3	Anggi	L	√				√		√			4	44		√
4	Amelia	L		√			√		√			5	56		√
5	Bimas	L	√					√		√		5	56		√
6	Diran Aldi	L			√		√				√	8	89	√	
7	Diki Candra	P		√		√			√			4	44		√
8	Debi	L		√			√			√		6	67		√
9	Fikri Alpian	P	√			√			√			3	33		√
10	Puji agustina	L	√					√			√	7	78	√	
11	Hildan	L		√			√			√		6	67		√
12	Irdan	P		√		√			√			4	44		√
13	Khoerunisa	L		√			√			√		5	56		√
14	Lala siti	P		√			√			√		6	67		√
15	Lia nuralia	P	√			√			√			3	33		√
16	Muh. Riski	P		√		√			√			4	44		√
17	Muh. Rizal	L		√		√			√			4	44		√
18	Muh. Rafli	L		√				√			√	8	89	√	
19	Muh. Zafar	L			√		√		√			6	67		√
20	Muh. Risky	P	√			√			√			3	33		√
	Jumlah													3	17
	Presentase													15%	85%

Tabel 4.4
Data Awal Hasil Observasi Tes Lari Sprint Jarak Pendek

Berdasarkan table tes awal hasil belajar siswa secara keseluruhan hanya 3 siswa atau 15% yang dapat dikategorikan tuntas dan 17 siswa atau 85% dikategorikan belum tuntas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran lari sprint jarak pendek masih rendah, sehingga diperlukan adanya upaya perbaikan dalam proses pembelajaran.

5. Analisis dan Refleksi

Kegiatan analisis dan refleksi pada data awal ini diperoleh dari hasil diskusi tim antara peneliti dengan observer diakhir pembelajaran. Setelah mengobservasi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar lari sprint jarak pendek ternyata hasilnya belum maksimal, artinya sebagian besar siswakelas V SDN Kasturi II Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka tidak menguasai lari sprint jarak pendek. Seperti dijelaskan pada paparan data awal, bahwa realisasi pembelajaran lari

psrint jarak pendek masih perlu diperbaiki. Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi sebagai data rujukan untuk perlakuan siklus I. Analisis dan refleksi pada data awal ini sebagai berikut :

a. Analisis dan Refleksi dalam Perencanaan Data Awal

1) Analisis Tindakan

Dilihat dari perencanaan bahwa target yang akan di capai belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih kurangnya teliti dalam pembuatan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini guru harus memperbaiki kembali perencanaannya sebelum pembelajaran dimulai dan harus lebih teliti lagi dalam membuat perencanaan pembelajaran disiklus berikutnya agar perencanaan pembelajaran menunjang bagi pelaksanaan pembelajaran dan target pun dapat tercapai.

Perencanaan pembelajaran lari sprint jarak pendek memerlukan perhatian yang banyak agar lebih meningkat lagi. Dalam hal ini perencanaan guru harus disiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan pembelajaran lari sprint jark pendek bisa berjalan sesuai rencana.

Dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, kesesuaian metode, materi, peserta didik, dan tujuan pembelajaran strategi pembelajaran lebih diarahkan pada kesesuaian dengan tujuan, materi dan metode yang dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran lari sprint jarak pendek. Harus telitinya dalam membuat perencanaan pembelajaran di siklus berikutnya, agar perencanaan pembelajaran menunjang bagi pelaksanaan dan target pun terpenuhi.

2) Refleksi Tindakan

Yang harus diperbaiki dalam perencanaan siklus I nanti adalah perencanaan pembelajaran lari sprint jarak pendek harus sistematis. Sistematis yang dimaksud adalah guru menerapkan pembelajaran ke dalam sebuah permainan,misalnya permainan warna-warni. Peneranan permainan warna-warni dapat membantu untuk mempermudah siswa dalam melakukan lari sprint jarak pendek. Diperencanaan guru merencanankan sebelum melakukan lari jarak pendek, terlebih dahulu siswa diberikan pengarahan terkait sistematis gerakan lari sprint jark pendek. Pada akhir

pembelajaran menerapkan evaluasi lari psrint jark pendek yang mengacu kepada aspek psikomotor dan apektif.

b. Analisis dan Refleksi dalam Pelaksanaan Data Awal

1) Analisis Tindakan

Berdsarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa pelaksanaan pembelajaran yang sudah guru penjas laksanakan belum memberikan dampak yang optimal kepada siswa dalam proses pembelajaran lari sprint jarak pendek. Sebenarnya keberhasilan kinerja guru itu tergantung dari perencanaan yang telah dibuatnya. Akar permasalahan pada kinerja guru ini sebenarnya sudah dipaparkan pada paparan data awal pelaksanaan. Secara garis besarnya adalah guru hanya menyampaikan sebuah teori melalui metode ceramah dan komando saja tanpa adanya suatu praktek langsung/demonstrasi dan metode lainya yang dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa di lapangan yang mampu mengkonkretkan tentang lari sprint jarak pendek, guru tidak menerapkan pembelajaran melalui sebuah permainan yang dapat mempermudah siswa melakukan gerakan lari sprint dan dapat membuat siswa merasa senang. Kemudian langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan tidak sistematis sesuai alur KBM yaitu apresepsi (pra pembelajaran), eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi serta evaluasi di akhir pembelajaran.

2) Refleksi Tindakan

Yang harus dikembangkan dalam pelaksanaan siklus I nanti adalah guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, guru mendemonstrasikan lari sprint jarak pendek. Supaya lebih mudah dan tidak menonton saat pembelajaran siswa diberikan sebuah permainan, yaitu permainan warna-warni. Dimana siswa dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok warna dan kelompok warni yang masing-masing kelompok terdiri dari 10 siswa. Setiap kelompok berdiri dan di bariskan saling berhadapan. Ketika guru memberika aba-aba siap dan menyebutkan kata warna atau warni, maka nama kelompok yang disebutkan tersebut harus berlari secepat mungkin sampai garis finis yang di tentukan tanpa dikenai oleh kelompok satunya lagi, sedangkan kelompok yang tidak disebutkan namanya harus mengejar kelompok yang disebutkan nama kelompoknya. Jika salah satu dari kelompok yang

disebutkan namanya tertangkap oleh kelompok yang tidak disebutkan nama kelompoknya, maka kelompok tersebut dinyatakan kalah dan pemenangnya kelompok yang tidak disebutkan namanya, begitu pula sebaliknya.

c. Analisis dan Refleksi dalam Aktivitas Siswa Data Awal

1) Analisis Tindakan

Berdsarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa aktivitas siswa dalam belajar gerak dasar lari sprint jarak pendek masih belum berhasil, aktivitas siswa terjadi akibat dampak dari prilaku kinerja guru. Akar permasalahan pada aktivitas siswa ini sebenarnya sudah dipaparkan pada paparan data awal. Secara garis besarnya yaitu saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa kurang memahami urutan-urutan lari sprint jarak jauh, kemudian mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan akhir siswa kurang membiasakan diri bersikap disiplin, semangat, dan kerjasama pada implementasi pembelajaran lari sprint jarak pendek dan permainan.

2) Refleksi Tindakan

Yang harus dikembangkan dalam pelaksanaan siklus I nanti adalah siswa memahami urutan gerakan lari sprint, pada saat praktik siswa melakukan permainan warna-warni untuk meningkatkan motivasi siswa dan rasa senang pada saat pembelajaran berlangsung.

Untuk meningkatkan disiplin, semangat dan keberanian, perlu adanya dorongan dan motivasi dari teman maupun dari gurunya tersebut, salah satu diantaranya guru harus lebih memotivasi siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Agar siswa mampu berkerjasama dan saling mengoreksi satu sama lain pada saat pembelajaran berlangsung salah satu diantaranya yaitu dengan memberikan pujian dan hadiah-hadiah kecil yang dapat memotivasi siswa misalkan diberikan permen bagi yang berhasil ataupun yang lainnya.

d. Analisis dan Refleksi dalam Hasil Test Data Awal

1) Analisis Tindakan

Berdsarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa hasil tes lari sprint jarak pendek sebagian besar siswa masih belum berhasil. Akar permasalahan pada hasil tes ini akibat dari dampak prilaku kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan

pembelajaran yang tidak kondusif serta banyak siswa yang tidak bisa dan kurang memahami urutan dalam melakukan lompat jauh. Bahkan ada siswa yang masih diam saja tidak mau melakukan tes.

2) Refleksi Tindakan

Yang harus dikembangkan dalam siklus I nanti adalah sebelum siswa melakukan tes, terlebih dahulu siswa memahami urutan gerakan lari sprint. Siswa melakukan latihan lari sprint jarak pemdek melalui permainan warna-warni agar siswa merasa senang.

Dari deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penguasaan gerak dasar lari sprint mengalami hambatan. Hal itu dapat dipecahkan dengan tindakan pemberian sebuah permainan warna-warni yang esensinya untuk mengupayakan peningkatan belajar lari sprint secara bertahap.

Keberhasilan siswa dalam melakukan postes ini, bukan dilihat dari siswa itu menempuh jarak yang sudah ditentukan secepat mungkin, tetapi ketercapaian KKM pada postes ini dilihat dari gerak dasarnya mulai dari gerkan star, saat berlari dan finish.

B. Paparan Data Tindakan

1. Paparan Data Tindakan Siklus 1

Banya kendala atau permasalahan yang dapat membuat ke tidak efektifan pembelajaran yaitu salah dengan salah satu contoh pada hasil tes data awal terbukti siswa masih banyak yang hanya mendapatkan nilai dibawah KKM yang ditentukan. Ada beberapa hal yang timbul menjadi masalah dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan hasil observasi I.

Setelah terlaksananya analisis data awal yang diperoleh dari beberapa komponen tentang perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan tes hasil belajar, untuk selanjutnya merancang bagaimana tahap selanjutnya untuk membenahi atau meningkatkan hasil pembelajaran melalui siklus 1.

a. Paparan Data Perencanaan Siklus 1

Berdasarkan hasil refleksi awal di kelas V SDN Kasturi II, maka peneliti bersama-sama observer menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran lari sprint jarak pendek. Perencanaan ini mencakup kegiatan menyiapkan rancangan tindakan dalam bentuk rencana pembelajaran, instrumen pengumpulan data berupa indikator yang akan dijadikan data melaluipenerapan permaian warna-warni, hasil pencapaian indikator pembelajaran lari sprint jarak pendek dan target yang akan dicapai pada siklus I. Perencanaan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut :

1) Perbaikan difokuskan terhadap gerak lari sprint jarak pendek yang mencakup sikap star, saat berlari dan finis. Rancangan pembelajaran siklus I dengan alokasi waktu 2x35 menit, dibagi ke dalam bagian pendahuluan, inti, dan penutup serta pengetesan dan tindak lanjut.
2) Menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam pembelajaran dengan menyiapkan media dalam pembelajaran lari sprint.

Perencanaan pembelajaran lari psrint jarak pendek melalui permainan warna-warni pada silkus I adalah sebagai berikut :

a. Proses pembelajaran dilakukan dalam bentuk ceramah dan demonstrasi
b. Tujuan pembalajara meliputi :
   1. Untuk meningkatakan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.
   2. Melakukan latihan larin sprint jarak pendek dengan aba-aba dari guru sebelum melakukan pembelajaran serta menjaga ketertiban dalalm melakukan kegiatan pembelajaran.

3) Alat/ media yang digunakan adalah peluit, benanr rafia, dan stopwacth.
4) Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, praktek dan tanya jawab.
5) Menyiapkan format observasi, catatan lapagan dan dokumentasi.
6) Penilaian Perencanaan Kinerja Guru

Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I peneliti mencoba menerapkan

model TGT pada permainan engkle dalam pembelajaran lari sprint jarak pendek.Berdasarkan tindakan itu, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar lari sprint jarak pendek.

Berikut adalah data hasil penilaianguru pendidikan jasmani terhadap perencanaan tindakan siklus I yang sudah dibuat oleh peneliti sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.5 di halaman berikutnya.

Tabel 4.5
Data Hasil Penelitian Perencanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni.			√				√	
	2. Kejelasan rumusan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	3. Kejelasan cakupan rumusan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√				√
	Jumlah A	12							
	Presentase	12/16x100%= 75 %							
B.	Mengembangkan dan mengorganisasikan Materi, Media, Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran.								
	1. Mengembangkan dan mengorgansasikan materi pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	3. Memilih sumber belajar		√				√		
	4. Memilih metode pembelajaran ceramah, demonstrasi,			√				√	
No	Aspek yang Diamati	Skor				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
	Jumlah B	12							
	Presentase	12/16x100%= 75%							
C.	Merencakanan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran l lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran 2x35 menit dalam pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	5. Kesesuaian metode ceramah, demonstrasi, praktek dan Tanya jawab, materi lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	Jumlah C	14							
	Presentase	14/20x100%= 70%							
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian								
	1. Menentukan proses dan jenis penilain asfek kognitif, psikomotor, dan afektif pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	2. Membuat alat penilaian asfek kognitif, psikomotor, dan afektif pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	3. Menentukan kriteria penilaian asfek kognitif, psikomotor, dan afektif pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	Jumlah D	8							

	Presentase	8/12x100%= 66,7%						
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran							
	1. Kebersihan dan kerapihan.			√			√	
	2. Penggunaan bahasa lisan.			√			√	
	Jumlah E	6						
	Presentase	6/8x100%= 75%						
	Jumlah Presentase Perencanaan Pembelajaran	**72,34%**						

Berdasarkan hasil observasi data awal yang didapat pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa dalam aspek kegiatan perumusan tujuan pembelajaran baru memperoleh 75%, jika di tafsirkan dengan skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria B (Baik). Pada aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran dengan persentase yang diperoleh adalah 75%,jika di tafsirkan dengan skala nilai yang ditentukan mencapai kriteria B (Baik). Sedangkan pada aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran baru mencapai 70% jika ditafsirkan dengan sekala nilai yang ditentukan mencapai kriteria B (Baik). Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian dengan persentase baru mencapai 66,7%, jika ditfsisrakan baru mencapai kriteria B (Baik). Dan pada aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran dengan presentase yang diperoleh adalah 75%, jika ditafsirkan yang telah ditentukan baru mencapai kriteria B (Baik).

Dari keseluruhan persentase perencanaan kinerja guru pada siklus I baru mencapai 72,34%, sehingga belum sampai pada target yang telah ditetapkan yaitu 90%, sehingga masih memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

b. paparan Data Pelaksanaan Siklus 1

pelaksanaan pada kegiatan siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 April 2015 dimulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 08.40 selama 2 jam pelajaran dalam satu kali pertemuan. Pada kegiatan siklus 1 ini peneliti bekerjasama denga guru olahraga yang ada di SDN Kasturi II yang bertindak selaku model atau pengajar.

Berikut adalah langkah-langkah dari pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 1, yaitu:

a. Kegiatan Awal

1) Pembelajaran dengan alokasi waktu 2 X 35 menit.

2) Pembelajaran direncanakan dilaksanakan dengan membentuk 2 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang.
3) Dalam kegiatan awal diisi oleh kegiatan rutin yaitu mengucapkan salam, berdo'a,mengecek kehadiran siswa, pengkondisian siswa kearah pembelajaran yang kondusif dan membentuk kelompok.
4) Tahap persiapan yaitu dengan membentuk kelompok belajar dalam kegiatan ini direncanakan siswa di bagi ke dalam 2 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 10 orang siswa. Pada tahap ini siswa diberikan informasi tentang teknik gerak dasar lari sprint. Secara umum tahapan gerak dasar lari sprint dengan menggunakan permainan warna-warni dengan jarak 20 meter.
5) Siswa melakukan gerakan senam pemanasan statis maupun dinamis.

b. Kegiatan Inti
1) Seluruh siswa melakukan teknik lari sprint secara berurutan untuk melihat kembali kemampuan siswa pada saat observasi data awal.
2) Pada tahap pelaksanaan kegiatan tindakan peneliti memberikan penjelasan tentang tugas-tugas yang harus dilakukan para siswa dalam kelompoknya, yaitu setiap anggota kelompok harus melakukan teknik lari sprintmelalui permainan warna-warni.
3) Kemudian diakhiri dengan test melakukan lari sprint.

c. Kegiatan Akhir
1) Siswa melakukan gerakan senam pendinginan
2) Pada tahap evaluasi peneliti dan para siswa melakukan diskusi dan tanya jawab tentang kegiatan-kegiatan yang telah di lakukan, baik tentang teknik gerak dasar lari sprint maupun tentang pengorganisasian kegiatan kelompok. Dalam kegiatan akhir peneliti bersama siswa akan menyimpulkan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan.

Setelah melaksanakan KBM, maka pelaksanaan tindakan siklus I ini langsung dinilai oleh observer. Berikut ini data hasil penilaianobserver terhadap pelaksanaan tindakan siklus I sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.6:

Tabel 4.6
Data Hasil PenelitianPelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor				Keterangan			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A.	Pra Pembelajaran								
	1. Kesiapan lapangan, Lks dan media pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	Jumlah A	6							
	Presentase	6/8x100%= 75%							
B.	Membuka Pembelajaran								
	1. Melakukan kegiatan apsersepsi dan pemanasan			√				√	
	2. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan rencana pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	Jumlah B								
	Presentase	5/8x100%= 62,5%							
C.	Mengelola Inti Pembelajaran								
	1. Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				√				√
	2. Menanggapi respond an pertanyaan siswa			√				√	
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan		√				√		
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa		√				√		
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa			√				√	
	Jumlah C	14							
	Presentase	14/20x100%= 70%							
No	Aspek yang Diamati	Skor				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
D.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran								
	1. Merangkaikan gerakan		√				√		
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			√				√	
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√				√	
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√				√	
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran		√				√		
	Jumlah D	13							
	Presentase	13/20x100%= 65%							
E.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	Jumlah E	5							
	Presentase	5/8x100%= 62,5 %							
F.	Kesan Umum Kinerja Guru								
	1. Keefektifan proses pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni		√				√		
	2. Penampilan guru dalam pembelajara lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	Jumlah F	5							
	Presentase	5/8x100%= 62,5%							
	Jumlah Presentase Kinerja Guru	**66,25%**							

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa pada aspek pra pembelajaran mencapai 75%, jika ditafsirkan baru mencapai kriteria B (Baik),

selanjutnya pada aspek membuka pembelajaran baru memperoleh persentase 62,5% atau tafsiran yang telah ditentukan memperoleh kriteria B (Baik), kemudin pada aspek mengelola inti pembelajaran memperoleh persentase 70% atau tafsiran mencapai kriteria Baik (Baik).

Aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran memperoleh persentase 65% dapat ditafsirkan baru mencapai kriteria B (Baik), melaksanakan evaulasi proses pembelajaran dan hasil belajar baru memperoleh 62,5% dengan tafsiran mencapai kriteria B (Baik) dan pada aspek kesan umum kinerja guru memperoleh persentase sebesar 62,5% dengan tafsiran B (Baik). Hasil siklus I observasi terhadap kinerja guru, dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I ini yaitu memperoleh 66,25% dengan kriteria B (Baik)

Berdasarkan hasil Siklus I di atas bahwa setiap aspek belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%, jadi masih perlu diperbaiki dalam siklus selanjutnya sehingga target bisa tecapai.

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus 1

Selain melakukan observasi kinerja guru atau pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, peneliti juga memantau siswa dalam aktivitas siswa pada waktu pembelajaran berlangsung dilapangan. Adapun hasil obsevasi aktivitas siswa dalam siklus I dapat dilahat dari tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai									Skor	Tafsiran		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama						
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		B	C	K
1	Annisa		√				√		√		5		√	
2	Anisa Bahar			√		√			√		5		√	
3	Anggi Saepul Anam	√					√			√	7	√		
4	Amelia	√				√		√			8	√		
5	Bimas Abiasa		√			√			√		6		√	
6	Diran Aldi Ramdani	√					√			√	5		√	
7	Diki Candra Saputra			√			√			√	3			√
8	Debi Dinisyah Saeputra	√				√				√	6		√	

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai									Skor	Tafsiran		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama						
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		B	C	K
9	Fikri Alpian Panji	√					√			√	5		√	
10	Puji agustina		√				√			√	4		√	
11	Hildan herdiana		√			√			√		6		√	
12	Irdan	√				√			√		7	√		
13	Khoerunisa	√					√			√	5		√	
14	Lala siti nurlaela		√				√			√	4		√	
15	Lia nuralia		√				√			√	4		√	
16	Muh. Riski amdad	√					√			√	5		√	
17	Muh. Rizal	√				√				√	6		√	
18	Muh. Rafli			√			√			√	3			√
19	Muh. Zafar sidik			√			√			√	3			√
20	Muh. Risky amali	√					√			√	5		√	
Jumlah		10	5	5	0	7	13	1	4	15	102	3	14	3
Persentase (%)		50	25	25	0	35	65	5	20	75	57	15	70	15

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui secara umum ada 3 orang berkriteria baik dalam melaksanakan aktivitasnya dengan persentase 15%, 14orang berkriteria cukup dalam melaksanakan aktivitasnya dengan presentase 70%, dan 3 oarang berkriteria kurang dalam melaksankan aktivitasnya dengan presentase 15%. Jumlah skor yang didapat oleh seluruh siswa dalam lembar aktivitas siswa tersebut yaitu 102 dengan persentase 57%. Dengan hasil tersebut, secara keseluruhan sudah ada peningkatan namun masih jauh dari target yang ditentukan yaitu 90%, jadi masih perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

d. Paparan Data Hasil Belajar

Kegiatan tes hasil belajar ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai siswa setelah permainan warna-warni disampaikan. Siswa lalu melakukan tes lari sprint jarak pendek. Pelaksanaan dilakukan secara individu, penilaian dilakukan secara perorangan. Penilaian dilaksanakan pada selama kegiatan berlangsung dan melalui tes pada akhir pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I serta untuk membandingkan dengan hasli belajar sebelumnya. Berikut ini diperoleh hasil observasi peneliti siklus I melalui pelaksanaan postes lari sprint jarak pendek sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Tes Lari Jarak Pendek Siklus I

No	Nama	L/P	Aspek Yang Dinilai									Skor	Nilai	Ket.	
			Start			Berlari			Finish					T	BT
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Annisa	L		√				√		√		7	78	√	
2	Anisa	P	√√				√			√		5	56		√
3	Anggi	L	√					√	√			4	44		√
4	Amelia	L		√				√		√		7	78	√	
5	Bimas	L	√					√		√		6	67		√
6	Diran Aldi	L			√			√			√	9	100	√	
7	Diki Candra	P		√			√		√			5	56		√
8	Debi	L		√				√		√		7	78	√	
9	Fikri Alpian	P	√				√		√			4	44		√
10	Puji	L	√					√			√	7	78	√	
11	Hildan	L		√			√			√		6	67		√
12	Irdan	P		√			√		√			5	56		√
13	Khoerunisa	L		√				√		√		7	78	√	√
14	Lala siti	P		√			√			√		6	67		√
15	Lia nuralia	P	√					√	√			5	56		√
16	Muh. Riski	P		√			√		√			5	56		√
17	Muh. Rizal	L		√			√		√			5	56		√
18	Muh. Rafli	L		√				√			√	7	78	√	
19	Muh. Zafar	L			√		√		√			6	67		√
20	Muh. Risky	P	√				√		√			4	44		√
	Jumlah													7	13
	Presentase													35%	65%

Nilai KKM = 70

Jika siswa mendapat nilai ≥ 70 dikatakan tuntas (T)

Jika siswa mendapat nilai ≤ 70 dikatakan tidak tuntas (TT)

Pada siklus I ini menunjukkan adanya peningkatan. 25 orang siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang tadinya pada tes awal hanya 3 orang atau 15% siswa dinyatakan lulus dan 17 orang atau 85% siswa dinyatakan tidak lulus. Kemudian setelah menggunakan tindakan, siklus I hasilnya menjadi 7 orang atau 35% siswa dinyatakan lulus dan 13 orang atau 65% dinyatakan tidak lulus.

Maka dapat disimpulkan, bahwa dengan menerapkanpermainan warna-warni pada pembelajaran lari sprint jarak pendek memberikan dampak yang positif, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa pada saat melakukan postes

lari sprint jarak pendek. Berdasarkan paparan data di atas meski sudah terlihat adanya perubahan dan peningkatan proses hasil pembelajaran namun hal peningkatan tersebut masih kurang maksimal dari pencapaian yang ditargetkan, maka dari itu masih perlu adanya tindakan pada siklus II.

e. Analisis dan Refleksi

Pada akhir pembelajaran dilaksanakan kegiatan analisi dan refleksi bekerjasama dengan guru lain sebagai mitra kerja dan kepala sekolah. Jika ada hal-hal yang kurang dalam melakukan kegiatan siklus 1 diantara peneliti, guru dan kepala sekolah maka hal tersebut menjadi acuan sekaligus menjadi bahan untuk diperbaiki didalam siklus selanjutnya, tetapi jika ada hal-hal yang sudah sesuai dengan yang diharapkan maka akan tetap dipertahankan.

Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi sebagai data rujukan untuk perlakuan siklus I. Analisis dan refleksi pada data awal ini sebagai berikut :

1). Analisis dan Refleksi dalam Perencanaan Siklus I

a). Analisis Tindakan

Dilihat dari perencanaan bahwa target yang akan di capai belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih kurangnya teliti dalam pembuatan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini guru harus memperbaiki kembali perencanaannya sebelum pembealajaran dimulai dan harus lebih teliti lagi dalam membuat perencanaan pembelajaran disiklus berikutnya agar perencanaan pembelajaran menunjang bagi pelaksanaan pembelajaran dan target pun dapat tercapai.

Tabel 4.9

Rekapitulasi Presentase Perencanaan Pembelajaran Data awal dan Siklus I

No	Aspek Yang Di Amati	Presentase		
		Data Awal	Siklus I	Target
1.	Perumusan pembelajaran	50%	75 %	90%
2.	Menggembangkan dan menganalisiskan materi media, sumber belajar dan metode pembelajaran	50%	75 %	90%
3.	Merencakan skenario pembelajaran	45%	70 %	90%
4.	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	41,67%	66,2 %	90%
5.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	50%	75 %	90%
	Total Presentase	51,33%	72,24 %	90%

Pada tabel 4.9 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada data awal dan tindakan siklus I menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran pada data awal memproleh 50% ada peningkatan pada siklus I yaitu mencapai 75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran pada data awal baru memperoleh 50% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 75%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran pada data awal baru memperoleh 45% mmenjadi 70% pada siklus I, selajutnya merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian pada data awal baru memperoleh 42,67% meningkat menjadi 66,2%, tampilan dokumen rencana pembelajaran pada data awal 50 meningkat menjadi 75%.

Dari tabel tersebut dapat dijelakan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran pada data awal yang memperoleh 52,33% kemudian meningkat setelah dilakukan pada tindakan siklus I menjadi 72,24%. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus I ini meningkat namun masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%, sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran dalam tindakan siklus berikutnya.

b). Refleksi Tindakan Perencanaan Siklus I

Aspek perencanaan pembelajaran lari sprint jarak pendek memerlukan perhatian yang banyak agar lebih meningkat lagi. Dalam hal ini perencanaan guru harus disiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan memindahkan benda bisa berjalan sesuai rencana.

Dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, kesesuaian metode, materi, peserta didik, dan tujuan pembelajaran strategi pembelajaran lebih diarahkan pada kesesuaian dengan tujuan, materi dan metode yang dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan memindahkan benda. Harus telitinya dalam membuat perencanaan pembelajaran di siklus berikutnya, agar perencanaan pembelajaran menunjang bagi pelaksanaan dan target pun terpenuhi.

Yang harus diperbaiki dalam perencanaan siklus I nanti adalah perencanaan pembelajaran lari sprint jarak pendek harus sistematis. Sistematis yang dimaksud adalah guru menerapkan pembelajaran ke dalam sebuah permainan,misalnya permainan warna-warni. Peneranan permainan warna-warni dapat membantu untuk mempermudah siswa dalam melakukan lari sprint jarak pendek. Diperencanaan guru merencanankan sebelum melakukan lari jarak pendek, terlebih dahulu siswa diberikan pengarahan terkait sistematis gerakan lari sprint jark pendek. Pada akhir pembelajaran menerapkan evaluasi lari psrint jark pendek yang mengacu kepada aspek psikomotor dan apektif.

2). Analisis dan Refleksi Tindakan Pelaksanaan Siklus I

a). Analisis Tindakan

Dalam kesiapan pelaksanaan kurang teroorganisir, dilihat dari pra pembelajaran kurang memuaskan karena tidak adanya media dan alat yang akan dipergunakan dalam proses pelaksanaan menjadi hambatan.Pelaksanaan pada siklus II harus memperhatikan bagaimana keadaan sekitar agar pelaksanaan tidak terhambat dan tidak keluar terlalu jauh dari perencanaan semula.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Presentase Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal dan Siklus I

No	Aspek Yang Di Amati	Presentase		
		Data Awal	Siklus I	Target
1.	Pra Pembelajaran	50%	75%	90%
2.	Membuka Pembelajaran	50%	62,5%	90%
3.	Mengelola Inti Pembelajaran	50%	70%	90%
4.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas	40%	65%	90%
5.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	38%	62,5%	90%
6.	Kesan Umum Kinerja Guru	50%	62,5%	90%
	Total Presentase	46,33%	66,25%	90%

Berdasarkan 4.10 tentang rekapitulasi Kinerja guru dapat di jelaskan bahwa seluruh aspek yang diamati meliputi Pra Pembelajaran mencapai pda data awal 50% meningkat menjadi 75%, Membuka Pembelajaran pada data awal meningkat menjadi 62,5%, Mengelola inti pembelajaran mencapai pada data awal 50% meningkat menjadi 70%, Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran

mencapai pada data awal meningkat menjadi 65%, Melaksanakan Evaluasi dan Hasil Belajar mencapai pada data awal 38% meningakat menjadi 62,5%, dan Kesan Umum Kinerja Guru mencapai pada data awal 50% meningkat menjadi 62,5%. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi kinerja guru pada siklus 1 mengalami peningkatan dari awalnya 46% menjadi 66,25%.

b). Refleksi Tindakan

Dari gambaran di atas jelas bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan memindahkan benda memerlukan perhatian yang lebih banyak, selain itu, guru harus meningkatkan kembali kinerjanya, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai denang maksimal. Dalam pra pembelajaran khususnya memeriksa kesiapan siswa, perlu adanya pengecekan tentang yang mencakup kehadiran, kerapihan, ketertiban, perlengkapan, dan kesiapan belajar. Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan wawasan tentang lari sprint jarak pendek dengan memalalui permaianan memindahkan benda. Dalam kegiatan pemanasan, perlu adanya perbaikan dengan cara melakukan kegiatan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

3). Analisis dan Refleksi Tindakan Aktivitas Siswa Siklus I

a). Analisis Tindakan

Berdsarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa aktivitas siswa dalam belajar gerak dasar lari sprint jarak pendek masih belum berhasil, aktivitas siswa terjadi akibat dampak dari prilaku kinerja guru. Akar permasalahan pada aktivitas siswa ini sebenarnya sudah dipaparkan pada paparan data aktivitas siswa. Secara garis besarnya yaitu saat KBM berlangsung siswa masih belum memahami urutan-urutan lari sprint jarak pendek, kemudian pada saat KBM siswa kurang membiasakan diri bersikap disiplin, semangat, dan kerja sama pada implementasi praktik lari sprint jarak pendek dan permainan. Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa siklus I ini hanya mencapai 57%. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam aktivitas siswa diperoleh berdasarkan persentase pada tebel 4.11:

Tabel 4.11
Rekapitulasi Perolehan Persentase Aktivitas Siswa Siklus I

Kriteria	**Aspek yang di amati (semangat, disiplin, dan kerja sama)**	
	Jumlah Siswa	**Persentase**
Baik	3	15%
Cukup	14	60%
Kurang	3	15%

Berdasarkan tabel di atas, bahwa aktivitas siswa hasilnya masih belum maksimal dan perlu adanya tindakan agar siswa mampu menerapkan sikap disiplin, semangat, dan kerja sama dalam praktik lari sprint jarak pendek.

Hasil tabel di atas sebagai bahan untuk mengadakan refleksi. Dengan demikian, aktivitas siswa pada siklus I ini belum mencapai target 95 %, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b). Refleksi Tindakan

Yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan siklus II nanti adalah siswa harus memahami urutan gerakan lari sprint, serta pada saat praktik siswa melakukan permainan warnaiwarni dengan posisi awal duduk selunjur.

Untuk meningkatkan disiplin, semangat, dan kerja sama, perlu adanya dorongan dan motivasi dari teman maupun dari gurunya, salah satu diantaranya guru harus lebih memotivasi siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Agar siswa mampu berkerjasama dan saling mengoreksi satu sama lain pada saat pembelajaran berlangsung salah satu diantaranya yaitu dengan memberikan pujian dan hadiah-hadiah kecil yang dapat memotivasi siswa.

4). Analisis dan Refleksi Tindakan Tes Hasil Belajar Siklus I

a). Analisis Tindakan

Berdsarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa hasil tes pembelajaran lari sprint sebagian besar siswa masih belum berhasil. Akar permasalahan pada hasil tes ini akibat dari dampak prilaku kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang tidak kondusif serta banyak siswa yang tidak bisa dan kurang memahami urutan dalam melakukan sprint jarak pendek. Bahkan ada

siswa yang tidak mau melakukan tes. Secara umum jika hanya lari saja hamper semua bisa bisa melakukan sesuai indikataor atau descriptor, tetapi banyak siswa yang tidak bisa dan kurang paham saat melaukan gerakan star jongkok dan gerakan menuju finish.

Hasil belajar ini dapat dianalisis bahwa masih banyak siswa yang ketika melakukan gerakan stars jongkok kebanyakan siswa kakinya tidak di tekut, tangannya tidak dismping badan dan pandangannya tidak ke depan. Ketika melakukan gerakan finish kebanyakan siswa dadanya tidak dibusungkan dan larinya tidak dipercepat.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam hasil tes diperoleh berdasarkan persentase pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
1	Data Awal	20	3	15 %	17	85%
2	Siklus I	20	7	35 %	13	65%

Hasil tabel di atas sebagai bahan untuk mengadakan refleksi. Dengan demikian, hasil belajar pada siklus I ini belum mencapai target 95 %, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b). Refleksi Tindakan

Yang harus diperbaiki dalam siklus II nanti adalah sebelum siswa melakukan tes, terlebih dahulu siswa memahami urutan gerakan lari sprint jarak pendek. Siswa melakukan latihan lari sprint jarak pendek melalui permainan warna-warni dengan sikap awal berdiri. Dengan latihan tersebut, maka akan memberikan dampak yang baik ketika siswa melakukan postes.

Keberhasilan siswa dalam melakukan postes ini, bukan dilihat dari siswa itu menempuh jarak yang sudah ditentukan, tetapi ketercapaian KKM pada postes ini dilihat dari gerak dasarnya mulai dari posisi gerakan stars, berlari dan finish.

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

a. Paparan Data Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi siklus II di kelas V, maka peneliti bersama-sama dengan observer menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran lari sprint jarak pendek. Perencanaan tindaan siklus II pada dasarnya hampir sama dengan perencanaan tindakan siklus I, mamun pada siklus II ada beberapa hal yang harus diperbaiki atau dilakukan berdasarkan hasil analisis data refleksi pada silkus I. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakanpun sama dengan RPP siklus I dengan perbaikan seperlunya pada bagian-bagian yang belum berpredikat baik pada kinerja guru dan aktivitas siswa.

Perencanaan ini mencakup kegiatan menyiapkan rancangan tindakan dalam bentuk rencana pembelajaran, instrumen pengumpul data berupa indikator yang akan dijadikan data, hasil pencapaian indikator pembelajaran lari sprint jarak pendek dan target yang akan dicapai siklus II. Perencanaan pembelajaran dilakukan dalam pelaksanaan tindakan pertama yang dilakukan peneliti pada hari Kamis tanggal 10 April 2015 dengan waktu 07.30-09.30, adalah sebagai berikut :

1) Melakukan perbaikan terhadap RPP yang digunakan pada siklus II dan memberikan penekanan pada hal-hal sebagaimana terdapatanalisis dan refleks siklus I.
2) Perbaikan difokuskan terhadap gerakan ;lari sprint jarak pendek yang mencakup stars, berlari dan finish. Dengan cara :
   a) Guru harus memberikan variasi pada barisan siswa dalam melaksankan pembelajaran supaya tidak menimbulkan kejenuhan.
   b) Guru harus jelas dengan memberikan instruksi yang dipahami siswa.
   c) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan gerak dasar dalam lari sprint dari guru
3) Peneliti akan memodifikasi permainan warna-warni dengan merubah sikap awal permainan dengan duduk telunjur.
4) Menyiapakan istrumen yang harus diisi peneliti dalalm menilai kinerja guru dan aktivitas siswa serta menjelaskan indikator dari tiap aspek yang dinilai.

5) Menyiapkan tempat permainan dan alat yang akan dipakai dalam penelitian agar pembelajaran dapat lebih baik dari siklus I dengan tujuan sebai berikut:
   a) Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
   b) Melakukan dengan cara didemonstrasikan terlebih dahulu supaya siswa tidak salah dalam melakukannya.
   c) Siswa melakukan permainan dengan tanpa dikomando atau diberi leluasa dalalm melakukan permaian.

Tabel 4.13
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II
(IPKG 1)

No	Aspek yang Diamati	Skor				Tafsiran			
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1	2	3	4	K	C	B	BS
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni.				√				√
	2. Kejelasan rumusan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	3. Kejelasan cakupan rumusan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√				√		
	Jumlah A	13							
	Presentase	13/16x100%=81,25%							
B.	Mengembangkan dan mengorganisasikan Materi, Media, Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran.								
	1. Mengembangkan dan mengorgansasikan materi pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	3. Memilih sumber belajar			√			√		
	4. Memilih metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, dan praktek dalam pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√			√		
	Jumlah B	14							
	Presentase	13/16x100%= 87,5%							
C.	Merencakanan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran l lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran 2x35 menit dalam pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	5. Kesesuaian metode ceramah, demonstrasi, praktek dan Tanya jawab, materi lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	Jumlah C	18							
	Presentase	18/20x100%= 90%							
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian								
	1. Menentukan proses dan jenis penilain asfek kognitif, psikomotor, dan afektif pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√

No	Aspek yang Diamati	Skor				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
	2. Membuat alat penilaian asfek kognitif, psikomotor, dan afektif pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	3. Menentukan kriteria penilaian asfek kognitif, psikomotor, dan afektif pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	Jumlah D	10							
	Presentase	10/12x100%=83,33%							
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
	1. Kebersihan dan kerapihan.				√				√
	2. Penggunaan bahasa lisan.			√				√	
	Jumlah E	7							
	Presentase	7/8x100%=87,5%							
	Jumlah Presentase Perencanaan Pembelajaran	**85,92%**							

Berdasarkan hasil observasi data awal yang didapat pada tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa dalam aspek kegiatan perencanaan pembelajaran yang belum mencapai target yaitu perumusan tujuan pembelajaran baru memperoleh 81,25%, Pada aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar dan metode pembelajaran dengan persentase yang diperoleh adalah 87,5%, Sedangkan pada aspek merencanakan skenario kegiatan pembelajaran baru mencapai 90% Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian dengan persentase baru mencapai 83,33%, Dan pada aspek tampilan dokumen rencana pembelajaran dengan presentase yang diperoleh adalah 87,5%.

Dari hasil tabel diatas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase yang didapat pada siklus II mencapai 85,92% dari target yang telah ditetapkan yaitu 90%, jadi belum sampai kepada target yang telah ditetapkan. Masih perlu ditingkatkan lagi dari berbagai aspek, agar target bisa tercapai dengan maksimal.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus 11

Pada tahap ini peneliti melaksanakan apa yang telah peneliti rencanakan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan siklus II ini juga dilakukan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan.

Proses pembelajaran siklus II ini tujuannya untuk melakukan lari sprint jarak pendek melalui permainan warna-warni dengan sikap awal duduk telunjur dan garis finis di atas. Dengan dirubahnya sikap awal permainan diharapkan bisa meningkat gerakan star dan refleksi saat akan berlari pada pembelajaran lari jarak pendek,

perubahan garis finis diatas menggunakan tali atau karet bertujuan agar siswa bisa meningkatkan gerakan menjelang finis.Semua latihan tersebut dilakukan melalui pemahaman siswa dalam tugas unjuk kerja siswa supaya mudah dalam mengkoreksi gerakan yang salah kemudian dijelaskan kembali. Pelaksanaannya dilakukan pada hari sabtu tanggal 13 April2015, dimulai pukul 07.30 sampai dengan 09.30 WIB. Adapun alur tindakan kegiatan proses pembelajaranlari sprint jarak pendek melalui permainan warna-warni pada siklus II adalah sebagai berikut :

Kegiatan Awal

- Pembelajaran dengan alokasi waktu 2 X 35 menit.
- Pembelajaran direncanakan dilaksanakan dengan membentuk 2 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 orang.
- Dalam kegiatan awal diisi oleh kegiatan rutin yaitu mengucapkan salam, berdo'a,mengecek kehadiran siswa, pengkondisian siswa kearah pembelajaran yang kondusif dan membentuk kelompok.
- Tahap persiapan yaitu dengan membentuk kelompok belajar dalam kegiatan ini direncanakan siswa di bagi ke dalam 2 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 10 orang siswa. Pada tahap ini siswa diberikan informasi tentang teknik gerak dasar lari sprint. Secara umum tahapan gerak dasar lari sprint dengan menggunakan permainan warna-warni dengan jarak 20 meter.
- Siswa melakukan gerakan senam pemanasan statis maupun dinamis.

Kegiatan Inti

- Seluruh siswa melakukan teknik lari sprint secara berurutan untuk melihat kembali kemampuan siswa pada saat observasi data awal.
- Pada tahap pelaksanaan kegiatan tindakan peneliti memberikan penjelasan tentang tugas-tugas yang harus dilakukan para siswa dalam kelompoknya, yaitu setiap anggota kelompok harus melakukan teknik lari sprintmelalui permainan warna-warni.
- Kemudian diakhiri dengan test melakukan lari sprint.

Kegiatan Akhir

- Siswa melakukan gerakan senam pendinginan

- Pada tahap evaluasi peneliti dan para siswa melakukan diskusi dan tanya jawab tentang kegiatan-kegiatan yang telah di lakukan, baik tentang teknik gerak dasar lari sprint maupun tentang pengorganisasian kegiatan kelompok. Dalam kegiatan akhir peneliti bersama siswa akan menyimpulkan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan.

Berikut data observasi pelaksanaan kinerja guru dalam aspek pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja guru kemampuan melaksanakan pembelajaran.

Tabel 4.14
Data Hasil Observasi Pelakasanaan Pembelajaran Siklus II
(IPKG 2)

No	Aspek yang diamati	Skor				Keterangan			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A.	Pra Pembelajaran								
	3. Kesiapan lapangan, Lks dan media pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	4. Memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	Jumlah A	7							
	Presentase	7/8x100%= 87,5%							
B.	Membuka Pembelajaran								
	1. Melakukan kegiatan apsersepsi dan pemanasan				√				√
	2. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan rencana pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	Jumlah B								
	Presentase	7/8x100%= 87,5%							
C.	Mengelola Inti Pembelajaran								
	1. Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				√				√
	2. Menanggapi respond an pertanyaan siswa				√				√
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan			√				√	
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa			√				√	
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa			√				√	
	Jumlah C	17							
	Presentase	17/20x100%= 85%							
D.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran								
	1. Merangkaikan gerakan			√				√	
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				√				√
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak				√				√
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan				√				√
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran			√				√	
	Jumlah D	18							
	Presentase	18/20x100%= 90%							

No	Aspek yang diamati	Skor				Keterangan			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
E.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	Jumlah E	7							
	Presentase	7/8x100%= 87,5 %							
F.	Kesan Umum Kinerja Guru								
	1. Keefektifan proses pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√				√	
	2. Penampilan guru dalam pembelajara lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	Jumlah F	7							
	Presentase	7/8x100%= 87,5%							
	Jumlah Presentase Kinerja Guru	**87,5%**							

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan kinerja guru pada aspek pra pembelajaran mencapai 87,5%, selanjutnya pada aspek membuka pembelajaran baru memperoleh persentase 87,5%, kemudin pada aspek mengelola inti pembelajaran memperoleh persentase 85%, Aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajran memperoleh persentase 90%, melaksanakan evaulasi proses pembelajaran dan hasil belajar baru memperoleh 87,5%, dan pada aspek kesan umum kinerja guru memperoleh persentase sebesar 87,5% .

Pada sikus II pembuatan perencanaan pembelajaran semakin meningkat seiring adanya ananlisis dan refleksi yang dilakukan pada siklus I, penilaian pada siklus I sebesar 66,25% meningkat menjadi 87,5%. Tetapi belum mencapai target yang diinginkan yaitu 90%

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus 1

Selain melakukan observasi kinerja guru atau pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, peneliti juga memantau siswa dalam aktivitas siswa pada waktu pembelajaran berlangsung dilapangan. Adapun hasil obsevasi aktivitas siswa dalam siklus II dapat dilahat dari tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai									Skor	Tafsiran		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama						
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		B	C	K
1	Annisa	√				√			√		7	√		
2	Anisa Bahar		√		√				√		7	√		
3	Anggi Saepul Anam	√			√				√		8	√		
4	Amelia	√			√			√			9	√		
5	Bimas Abiasa		√			√			√		6		√	
6	Diran Aldi Ramdani	√				√			√		7	√		
7	Diki Candra Saputra		√		√			√			8	√		
8	Debi Dinisyah S	√				√			√		7	√		
9	Fikri Alpian Panji	√				√				√	6		√	
10	Puji agustina		√			√			√		6		√	
11	Hildan herdiana		√			√		√			7	√		
12	Irdan	√				√			√		7	√		
13	Khoerunisa	√			√					√	7	√		
14	Lala siti nurlaela		√		√					√	6		√	
15	Lia nuralia		√			√		√			7	√		
16	Muh. Riski amdad	√			√					√	7	√		
17	Muh. Rizal	√				√			√		7	√		
18	Muh. Rafli			√		√			√		6		√	
19	Muh. Zafar sidik			√		√			√		6		√	
20	Muh. Risky amali	√					√		√		6		√	
Jumlah		11	7	2	7	12	1	4	12	4	137	13	7	0
Persentase (%)		55	35	10	35	60	5	20	60	20	76	65	35	0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui secara umum ada 13 orang berkriteria baik dalam melaksanakan aktivitasnya dengan persentase 65%, 7orang berkriteria cukup dalam melaksanakan aktivitasnya dengan presentase 35%, dan tidak orang berkriteria kurang dalam melaksankan aktivitasnya dengan presentase 0%. Jumlah skor yang didapat oleh seluruh siswa dalam lembar aktivitas siswa tersebut yaitu 137 dengan persentase 76%. Dengan hasil tersebut, secara keseluruhan sudah ada peningkatan namun masih jauh dari target yang ditentukan yaitu 90%, jadi masih perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

c. Paparan Data Hasil Belajar

Kegiatan tes hasil belajar ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai siswa setelah permainan warna-warni disampaikan. Siswa lalu melakukan tes lari sprint jarak pendek. Pelaksanaan dilakukan secara individu, penilaian dilakukan secara perorangan. Penilaian dilaksanakan pada selama kegiatan berlangsung dan melalui tes pada akhir pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II serta untuk membandingkan dengan hasli belajar sebelumnya. Berikut ini diperoleh hasil observasi peneliti siklus IIsebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.16
Hasil Tes Lari Jarak Pendek Siklus II

No	Nama	L/P	Aspek Yang Dinilai									skor	Nilai	Ket.	
			Start			Berlari			Finish					T	BT
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Annisa	L		√				√			√	8	89	√	
2	Anisa Bahar	P		√				√		√		7	78	√	
3	Anggi Saepul	L		√				√		√		7	78	√	
4	Amelia	L			√			√		√		8	89	√	
5	Bimas Abiasa	L	√					√		√		6	67		√
6	Diran Aldi	L			√			√			√	9	100	√	
7	Diki Candra S	P		√				√		√		7	78	√	
8	Debi Dinisyah S	L		√				√			√	8	89	√	
9	Fikri Alpian Panji	P		√			√			√		6	67		√
10	Puji agustina	L	√					√			√	7	78	√	
11	Hildan herdiana	L		√			√			√		6	67		√
12	Irdan	P		√				√			√	8	89	√	
13	Khoerunisa	L		√				√		√		7	78	√	
14	Lala siti nurlaela	P		√				√		√		7	78	√	
15	Lia nuralia	P	√					√		√		6	67		√
16	Muh. Riski	P	√					√		√		6	67		√
17	Muh. Rizal	L		√			√			√		6	67		√
18	Muh. Rafli	L		√				√			√	8	89	√	
19	Muh. Zafar sidik	L			√		√			√		6	67		√
20	Muh. Risky amali	P	√				√			√		6	67		√
	Jumlah													12	8
	Presentase %													60%	40%

Nilai KKM = 70

Jika siswa mendapat nilai ≥ 70 dikatakan tuntas (T)

Jika siswa mendapat nilai ≤ 70 dikatakan tidak tuntas (TT)

Pada siklus I ini menunjukkan adanya peningkatan. 20 orang siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang tadinya pada tes awal hanya 3 orang atau 15% siswa dinyatakan lulus dan 17 orang atau 85% siswa dinyatakan tidak lulus. Kemudian setelah menggunakan tindakan, siklus I hasilnya menjadi 7 orang atau 35% siswa dinyatakan lulus dan 13 orang atau 65% dinyatakan tidak lulus. Kemudian setelah menggunakan tindakan siklus ii hasinya menjadi 12 orang atau 60% dunyatakan lulus dan 8 orang atau 40% dinyatakan tidak lulus.

Maka dapat disimpulkan, bahwa dengan menerapkanpermainan warna-warni pada pembelajaran lari sprint jarak pendek memberikan dampak yang positif, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa pada saat melakukan postes lari sprint jarak pendek. Berdasarkan paparan data di atas meski sudah terlihat adanya perubahan dan peningkatan proses hasil pembelajaran namun hal peningkatan tersebut masih kurang maksimal dari pencapaian yang ditargetkan, maka dari itu masih perlu adanya tindakan pada siklus III.

d. Analisis dan Refleksi

Pada akhir pembelajaran dilaksanakan kegiatan analisi dan refleksi bekerjasama dengan guru lain sebagai mitra kerja dan kepala sekolah. Jika ada hal-hal yang kurang dalam melakukan kegiatan siklus II diantara peneliti, guru dan kepala sekolah maka hal tersebut menjadi acuan sekaligus menjadi bahan untuk diperbaiki didalam siklus selanjutnya, tetapi jika ada hal-hal yang sudah sesuai dengan yang diharapkan maka akan tetap dipertahankan.

Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi sebagai data rujukan untuk perlakuan siklus I. Analisis dan refleksi pada data awal ini sebagai berikut :

1). Analisis dan Refleksi dalam Perencanaan Siklus II

a). Analisis Tindakan

Dilihat dari perencanaan bahwa target yang akan dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih kurangnya teliti dalam pembuatan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Berdasarkan tabel di atas tentang analisis perencanaan siklus II, ditinjau dari aspek perencanaan kinerja guru taraf ketuntasan belum tercapai, dengan perolehan persentase 80,42% hal ini dikarenakan ada beberapa indikator yang

belum dicapai antara lain dalam perumusan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian dan tampilan dokumen rencana pembelajaran. Dapat dilihat peningkatannya dari tabel berikut ini :

Tabel 4.17
Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Perencanaan

No	Aspek Yang Di Amati	Presentase			
		Target	Data awal	Siklus I	Siklus II
1.	Perumusan pembelajaran	90%	50%	75 %	81,25%
2.	Menggembangkan dan menganalisiskan materi media, sumber belajar dan metode pembelajaran	90%	50%	75 %	87,5%
3.	Merencakan skenario pembelajaran	90%	40%	70 %	90%
4.	Merencanakan prosedur dan menyiapkan alat penilaian	90%	42%	66,2 %	83,33%
5.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	90%	50%	75 %	87,5%
	Total Presentase	90%	46,4%	72,24 %	85,92%

Pada tabel 4.17 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan pada data awal dan tindakan siklus I menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran pada siklus I memproleh 75% ada peningkatan pada siklus II yaitu mencapai 81,25%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran pada Siklus I baru memperoleh 75% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 87,5%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran pada siklus I baru memperoleh 70% menjadi 90% pada siklus II, selanjutnya merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaianpada siklus I baru memeroleh 66,2% meningkat menjadi 83,33% pada siklus II, tampilan dokumen rencana pembelajaran pada siklus I 75% meningkat menjadi 87,5%.

Dengan demikian, perencanaan pembelajaran guru pada tindakan siklus II ini dapat dilihat belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%, sehingga perlu adanya perbaikan dan refleksi pada aspek yang belum mencapai target 90% tersebut, diantaranya aspek perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran,

merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian dan tampilan dokumen rencana pembelajaran.

b). Refleksi Tindakan Perencanaan Siklus II

Aspek perencanaan pembelajaran lari sprint jarak pendek memerlukan perhatian yang banyak agar lebih meningkat lagi. Dalam hal ini perencanaan guru harus disiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan memindahkan benda bisa berjalan sesuai rencana.

Dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, kesesuaian metode, materi, peserta didik, dan tujuan pembelajaran strategi pembelajaran lebih diarahkan pada kesesuaian dengan tujuan, materi dan metode yang dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan memindahkan benda. Harus telitinya dalam membuat perencanaan pembelajaran di siklus berikutnya, agar perencanaan pembelajaran menunjang bagi pelaksanaan dan target pun terpenuhi.

Yang harus diperbaiki dalam perencanaan siklus I nanti adalah perencanaan pembelajaran lari sprint jarak pendek harus sistematis. Sistematis yang dimaksud adalah guru menerapkan pembelajaran ke dalam sebuah permainan,misalnya permainan warna-warni. Peneranan permainan warna-warni dapat membantu untuk mempermudah siswa dalam melakukan lari sprint jarak pendek. Diperencanaan guru merencanankan sebelum melakukan lari jarak pendek, terlebih dahulu siswa diberikan pengarahan terkait sistematis gerakan lari sprint jark pendek. Pada akhir pembelajaran menerapkan evaluasi lari psrint jark pendek yang mengacu kepada aspek psikomotor dan apektif.

2). Analisis dan Refleksi Tindakan Pelaksanaan Siklus II

a). Analisis Tindakan

Pada kinerja guru secara keseluruhan dari setiap aspek baru mencapai 86,66% dari ketercapai mencapai 90%. Bentuk kegiatan kinerja guru sudah baik tetapi masih kurang maksimal dalam pengawasan kegiatan permainan kelompok sehingga masih ada siswa yang bermain-main.Untuk mengatasi masalah tersebut maka guru harus

lebih serius lagi dalam mengawasi permaianannya agar siswa lebih terfokus dalam kegiatannya.

Tabel 4.18
Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru

No	Aspek Yang Di Amati	Presentase			
		Target	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1.	Pra Pembelajaran	90%	50%	75%	87,5%
2.	Membuka Pembelajaran	90%	50%	62,5%	87,5%
3.	Mengelola Inti Pembelajaran	90%	50%	70%	85%
4.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas	90%	50%	65%	90%
5.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	90%	40%	62,5%	87,5%
6.	Kesan Umum Kinerja Guru	90%	38%	62,5%	87,5%
	Total Presentase	90%	46%	66,25%	87,5%

Pada tabel 4.18 dapat dilihat persentase dari hasil observasi pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran tindakan siklus II. Dalam pra pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 87,5%, membuka pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 87,5%, mengelola inti pembelajaran hasil persentase yang dicapai 85%, mendemonstrasikan kemampuan khususdalam pembelajaran penjas hasil persentase yang dicapai yaitu 90%, melaksanakan evaluasi dan hasil belajar hasil persentasi

yang dicapai yaitu 87,5%, dan kesan umum kinerja guru persentase yang dicapai yaitu 87,5%. Dari tabel 4.18 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan hasil observasi pelaksanaan kinerja guru yang sudah dilakukan pada tindakan siklus II adalah 87,5%. Pada siklus II terjadi peningkatan tetapi masih belum mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 90%. sehingga perlu adanya perbaikan pada seluruh aspek perencanaan pembelajaran oleh karena itu, akan dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

b). Refleksi Tindakan

Dari gambaran di atas jelas bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran lari sprint masih memerlukan perhatian yang lebih banyak lagi. Dalam pra pembelajaran khususnya memeriksa kesiapan siswa, perlu adanya pengecekan tentang yang mencakup kehadiran, kerapihan, ketertiban, perlengkapan, pembelajaran, dan

kesiapan belajar. Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan wawasan tentang star jongkok dalam permainan warna-warni. Dalam kegiatan pemanasan, perlu adanya perbaikan dengan cara melakukan kegiatan pemansan yang berorientasi pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. Oleh karena itu perlu adanya penekanan dan arahan kepada siswa tentang aturan kegiatan partisipasi dalam berkelompok.

3). Analisis dan Refleksi Tindakan Aktivitas Siswa Siklus II

a). Analisis Tindakan

Berdsarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa aktivitas siswa dalam belajar lari sprint masih belum berhasil, aktivitas siswa terjadi akibat dampak dari prilaku kinerja guru. Akar permasalahan pada aktivitas siswa ini sebenarnya sudah dipaparkan pada siklus sebelumnya. Secara garis besarnya yaitu saat KBM berlangsung siswa masih belum memahami urutan-urutan lari sprint jarak pendek, kemudian pada saat KBM siswa kurang membiasakan diri bersikap disiplin, semangat, dan kerja samapada implementasi praktik gerak lari sprint dan permainan. Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa siklus II ini hanya mencapai 76%. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam aktivitas siswa diperoleh berdasarkan persentase pada tebel 4.19:

Tabel 4.19
Rekapitulasi Perolehan Persentase Aktivitas Siswa Siklus II

Kriteria	**Aspek yang di amati (semangat, disiplin, dan kerja sama)**			
	Jumlah Siswa		**Persentase**	
	Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
Baik	3	13	15%	65%
Cukup	12	7	60%	35%
Kurang	3	0	15%	0%

Berdasarkan tabel di atas, bahwa aktivitas siswa hasilnya masih belum maksimal dan perlu adanya tindakan agar siswa mampu menerapkan sikap disiplin, semangat, dan kerjasama dalam praktik pembelajaran lari sprint jarak pendek.

Hasil tabel di atas sebagai bahan untuk mengadakan refleksi. Dengan demikian, aktivitas siswa pada siklus II ini belum mencapai target 90 %, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b). Refleksi Tindakan

Yang harus diperbaiki dalam pelaksanaan siklus III nanti adalah siswa harus memahami urutan gerakan lari sprint, serta pada saat praktik siswa melakukan permainan warn-iwarni dengan posisi awal stars jongkok.

Untuk meningkatkan disiplin, semangat, dan kerja sama, perlu adanya dorongan dan motivasi dari teman maupun dari gurunya, salah satu diantaranya guru harus lebih memotivasi siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Agar siswa mampu berkerjasama dan saling mengoreksi satu sama lain pada saat pembelajaran berlangsung salah satu diantaranya yaitu dengan memberikan pujian dan hadiah-hadiah kecil yang dapat memotivasi siswa.

4). Analisis dan Refleksi Tindakan Tes HAsil Belajar Siklus II

a). Analisis Tindakan

Berdsarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa hasil tes pembelajaran lari sprint sebagian besar siswa masih belum berhasil. Akar permasalahan pada hasil tes ini akibat dari dampak prilaku kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang tidak kondusif serta banyak siswa yang tidak bisa dan kurang memahami urutan dalam melakukan sprint jarak pendek. Bahkan ada siswa yang tidak mau melakukan tes. Secara umum jika hanya lari saja hamper semua bisa bisa melakukan sesuai indikataor atau descriptor, tetapi banyak siswa yang tidak bisa dan kurang paham saat melaukan gerakan star jongkok dan sebagai siswa tidak memahami urutan gerakan menuju finish.

Hasil belajar ini dapat dianalisis bahwa masih banyak siswa yang ketika melakukan gerakan stars jongkok kebanyakan siswa kakinya tidak di tekut, tangannya tidak dismping badan dan pandangannya tidak ke depan. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam hasil tes diperoleh berdasarkan persentase pada tabel 4.20.

Tabel 4.20
Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
1	Data Awal	20	3	15 %	17	85%
2	Siklus I	20	7	35 %	13	65%
3	Siklus II	20	12	60%	8	40%

Hasil tabel di atas sebagai bahan untuk mengadakan refleksi. Dengan demikian, hasil belajar pada siklus II ini belum mencapai target 90 %, sehingga perlu diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b). Refleksi Tindakan

Yang harus diperbaiki dalam siklus III nanti adalah sebelum siswa melakukan tes, terlebih dahulu siswa memahami urutan gerakan lari sprint jarak pendek. Siswa melakukan latihan lari sprint jarak pendek melalui permainan warna-warni dengan sikap awal star jongkok. Dengan latihan tersebut, maka akan memberikan dampak yang baik ketika siswa melakukan postes.

Keberhasilan siswa dalam melakukan postes ini, bukan dilihat dari siswa itu menempuh jarak yang sudah ditentukan, tetapi ketercapaian KKM pada postes ini dilihat dari gerak dasarnya mulai dari posisi gerakan stars, berlari dan finish.

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Dengan melihat kepada hasil yang diperoleh pada siklus II yang dirasa belum mencapai target yang diharapkan, maka perbaikan belajar mengajar yang dilakukan pada siklus III dan perencanaan pembelajaran dilakukan dalam pelaksanaan tindakan pertama yang dilakukan peneliti pada hari Sabtu tanggal 19 April 2015 dengan waktu 07.30-09.30, adalah sebagai berikut :

1) Membuat rencana pembelajaran siklus III

   Dalam rencana proses pembelajaran pada siklus III, penelitian memfokuskan pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran atau kinerja guru pada saat pembelajaran siklus II.

2) Pembelajaran tetap dalam dengan alokasi waktu 3x35 menit.
3) Kelompok yang sudah dibentuk tetap dipertahankan tidak perlu dirubah.
4) Guru menyusun skenario pembelajaran untuk KBM siklus III yang mengacu pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus II.

Adapun rencana yang akan dilaksanakan pada siklus III sebagai berikut:

a) Dalam kegiatan awal, aspek-aspek yang sudah berjalan dengan baik dipertahankan, yang kurang atau masih lemah diperbaiki
   (1) Melakukan apersepsi mengenai wawasan tentang lari sprint dan pertanyaan-pertanyaan yang menarik yang berkaitan dengan masalah pembelajaran lari sprint.
   (2) Pada kegiatan awal pembelajaran, mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang lebih kondusif.
   (3) Pemberian motivasi terhadap siswa dan kelompok dalam pembelajaran agar timbul rasa semangat.
b) Kegiatan inti
   (1) Tahap persiapan, kelompok tetap dipertahankan seperti semula (siklus sebelumnya). Para siswa diberi penjelasan tentang keterkaitan antara pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga memudahkan dalam pelaksanaannya.
   (2) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini direncanakan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa. Jika pada siklus II kegiatan siswa adalah melakukan lari sprint melalui permainan warna-warni dengan sikap awal duduk telunjur. Pada siklus III kegiatan siswa adalah melakukan lari sprint jarak pendek melalui permainan warna-warni dengan sikap awal stars jongkok dan garis finis di rubah menajadi diatas menggunkan tali karet. Hal tersebut dihatrapkan bisa meningkatkan gekan stars jongkok dan gerakan menjelang finis pada lari jarak pendek juga dapat membina sikap-sikap disiplin, kerjasama dan semangat seperti yang diharapkan oleh guru.
c) Kegiatan penutup

(1) Tahap evaluasi, peneliti dan para siswa berkumpul ditempat yang teduh untuk beristirahat.

(2) Guru mengadakan tanya jawab dan diskusi dalam rangka memperjelas dan mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna-warni yang telah dipelajari.

(3) Memperbaiki kesalahahn-kesalahan dalam melakukan gerakan lompat lari sprint jarak pendek.

Pada pemaparan data perencanaan pembelajaran akan dijelaskan mengenai hasil perencanaan yang dilakukan guru sebelum melakukan tindakan siklus III. Hasil pemaparan data perencanaan pembelajaran tersebut diperoleh dari hasil rancangan pelaksanaan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna-warni.

Berikut ini adalah data mengenai hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus III, dapat dilihat pada tabel 4.21.

Tabel 4.21
Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang Diamati	Skor				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A.	Perumusan Tujuan Pembelajaran								
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni.				√				√
	2. Kejelasan rumusan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√					√
	3. Kejelasan cakupan rumusan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√				√
	Jumlah A	15							
	Presentase	15/16x100%= 93,75%							
B.	Mengembangkan dan mengorganisasikan Materi, Media, Sumber Belajar dan Metode Pembelajaran.								
	1. Mengembangkan dan mengorgansasikan materi pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	3. Memilih sumber belajar				√				√
	4. Memilih metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, dan praktek dalam pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	Jumlah B	16							
	Presentase	13/16x100%=100%							

No	Aspek yang Diamati	Skor				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
C.	Merencakanan Skenario Kegiatan Pembelajaran								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran l lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran 2x35 menit dalam pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√					√
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	5. Kesesuaian metode ceramah, demonstrasi, praktek dan Tanya jawab, materi lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	Jumlah C	19							
	Presentase	19/20x100%=95%							
D.	Merencanakan Prosedur, Jenis dan Menyiapkan Alat Penilaian								
	1. Menentukan proses dan jenis penilain asfek kognitif, psikomotor, dan afektif pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	2. Membuat alat penilaian asfek kognitif, psikomotor, dan afektif pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√					√
	3. Menentukan kriteria penilaian asfek kognitif, psikomotor, dan afektif pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	Jumlah D	11							
	Presentase	11/12x100%=91,66%							
E.	Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran								
	1. Kebersihan dan kerapihan.				√				√
	2. Penggunaan bahasa lisan.				√				√
	Jumlah E	8							
	Presentase	8/8x100%= 100%							
	Jumlah Presentase Perencanaan Pembelajaran	**95,8%**							

Pada tabel 4.21 dapat dilihat mengenai data observasi perencanaan pembelajaran tindakan siklus III, berdasarkan hasil persentase dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada komponen perencanaan pembelajaran yang didapat sudah mencapai target 90% bahkan melebihi target yaitu 95,8%.

Aspek indikator perumusan tujuan pembelajaran, hasil persentase yang diperoleh mencapai 93,75% perencanaan pembelajaran yang sudah mencapai target bahkan melebihi target, indikator mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran mencapai 100%, indikator merencanakan kegaiatan pembelajaran, hasil persentase yang diperoleh dari indikator

merencanakan skenario kegiatan pembelajaran sudah melebihi target yang di tentukan hingga mecapai 95%, indikator merencanakan prosedur dan menyiapkan alat penilaian sudah melebihi dari target 90% yaitu 91,66%, selanjutnya dari tampilan dokumen rencana pembelajaran sudahmelebihi target90% bahkan mencapai hasil sempurna yaitu 100%.

b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 April 2015 terdiri dari satu kali pertemuan, dengan alokasi waktu 3x35 menit. Pada dasarnya proses langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus III ini sama halnya dengan proses pembelajaran siklus II, hanya pada siklus III ini langkah-langkah pembelajaran dalam kegiatan inti perlu lebih banyak siswa untuk melakukan lari sprint jarak pendek sesuai dengan hasil analisis dan refleksi siklus II.

Melalui penerapanpermainan warna-warni dengan sikapa awal stars jongkok diharapkan dapat membantu kesulitan siswa dalam menguasai gerak dasar lari sprint, karena melalui penerapanpermainan warna-warni ini, para siswa dapat belajar gerakan lari sprint jarak pendek dengan benar.

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk tahap pelaksanaan. Persiapan yang dilakukan diantaranya mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pembelajaran, alat dan media pembelajaran, lembar observasi, serta mempersiapkan format penilaian hasil tes yang digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran lari sprint jarak pendek.

2) Tahap Penyajian

1) Kegiatan Awal

(1) Siswa dibariskan menjadi empat barisan

(2) Mengecek kehadiran siswa

(3) Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap

(4) Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti

(5) Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari

2) Kegiatan Inti

(1) Menjelaskan materi yang akan diajarkan.
(2) Memperkenalkan permaianan warna-warni yang akan digunakan pada saat pembelajaran lari sprint.
(3) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, masing- masing kelompokm terdiri dari 10 orang.
(4) Siswa melakukan permainan warna-warni dengan sikap awal stars jongkok.
(5) Kemudian siswa melakukan gerakan dasar lari sprint secara bergantian dan dilakukan secara terus menerus.

3) Kegiatan Akhir

(1) Mengumpulkan dan membiarkan siswa dalam posisi senyaman mungkin untuk relaksasi.
(2) Memimpin tanya jawab tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan tekhnik dalam melakukan gerakan.

Adapun observasi pelaksanaan kinerja guru mencakup aspek-aspek pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, dan kesan umum kinerja guru.

Sebelumnya mendapat data observasi pelaksanaan kinerja guru siklus II dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh adalah sebeasar 87,5%, hasil ini belum memenuhi target yang telah ditentukan yaitu 90%, maka peneliti melanjutkan observasi tersebut pada siklus III guna untuk mendapatkan peningkatan dalam hal pelaksanaan pembelajaran.

Data pelaksanaan diperoleh saat guru melaksanakan pembelajaran gerak dasar lari sprint jarak pendek. Berikut data observasi pelaksanaan kinerja guru dalam aspek pelaksanaan pembelajaran pada siklus III.

Tabel 4.22
Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor				Keterangan			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
A.	Pra Pembelajaran								
	5. Kesiapan lapangan, Lks dan media pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	6. Memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√					√

No	Aspek yang Diamati	Skor				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
	Jumlah A	7							
	Presentase	7/8x100%=87,5%							
B.	Membuka Pembelajaran								
	1. Melakukan kegiatan apsersepsi dan pemanasan				√				√
	2. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan rencana pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	Jumlah B	8							
	Presentase	8/8x100%=100%							
C.	Mengelola Inti Pembelajaran								
	1. Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				√				√
	2. Menanggapi respond an pertanyaan siswa			√					√
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan gerakan badan				√			√	
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa				√			√	
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa			√				√	
	Jumlah C	18							
	Presentase	18/20x100%=90%							
D.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran								
	1. Merangkaikan gerakan				√				√
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				√				√
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak				√				√
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√					√
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran				√				√
	Jumlah D	19							
	Presentase	19/20x100%=95%							
E.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	Jumlah E	8							
	Presentase	8/8x100%=100%							
F.	Kesan Umum Kinerja Guru								
	1. Keefektifan proses pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni				√				√
	2. Penampilan guru dalam pembelajara lari sprint jarak pendek melalui permainan warna warni			√					√
	Jumlah F	7							
	Presentase	7/8x100%=87,5%							
	Jumlah Presentase Kinerja Guru	**93,05%**							

Pada tabel 4.22 dapat dilihat mengenai data observasi pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus III, berdasarkan hasil persentase dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase guru pada indikator perencanaan pembelajaran yang didapat sudah melebihi target 90% yaitu 93,05%.

Berdasarkan hasil observasi kinerja guru dapat dilihat masing-masing dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan dalam kinerja guru pada tindakan siklus III. Pada aspek pra pembelajaran sudah mencapai 87,5%, aspek membuka pelajaran, hasil persentase sudah mencapai 100%, aspek mengelola inti pembelajaran sudah mencapai 90%, aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani sudah mencapai 95%, aspek melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar sudah mencapai 100%, yang terakhir adalah kesan umum pelaksanaan kinerja guru sudah mencapai 87,5%. Dan pada pelakasanaan pembelajaransudah tercapai, target yang telah ditentukan yaitu 90% bahkan melebihi target yaitu 93,05%.

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Berdasarkan rujukan dari siklus I, dan siklus II maka pada siklus IIIpeneliti mengadakan upaya perbaikan terhadapaktivitas siswa selama mengikuti praktik pembelajaran lari sprint.Pada paparan data aktivitas siswa ini akan dijelaskan mengenai persentase aspek yang dinilai yaitu semangat, disiplin,dan kerjasama.

Berikut ini diperoleh hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa selama mengikuti KBM pada siklus III sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4.22
Data Hasil Penelitian Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai									Skor	Tafsiran		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama						
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		B	C	K
1	Annisa	√			√			√			9	√		
2	Anisa Bahar	√			√			√			9	√		
3	Anggi Saepul Anam	√			√			√			9	√		
4	Amelia	√			√			√			9	√		
5	Bimas Abiasa	√				√		√			8	√		
6	Diran Aldi Ramdani	√				√		√			8	√		
7	Diki Candra Saputra	√			√			√			9	√		
8	Debi Dinisyah S	√			√			√			9	√		
9	Fikri Alpian Panji	√				√		√			8	√		
10	Puji agustina	√			√			√			9	√		
11	Hildan herdiana		√			√		√			7	√		
12	Irdan	√			√			√			9	√		
13	Khoerunisa	√			√			√			9	√		
14	Lala siti nurlaela		√		√			√			9	√		
15	Lia nuralia		√			√		√			7	√		

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai									Skor	Tafsiran		
		Semangat			Disiplin			Kerjasama						
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		B	C	K
16	Muh. Riski amdad	√			√			√			9	√		
17	Muh. Rizal	√				√		√			8	√		
18	Muh. Rafli			√		√					6		√	
19	Muh. Zafar sidik	√				√		√			9	√		
20	Muh. Risky amali	√					√				6		√	
Jumlah		16	3	1	13	8	1	11	9	0	166	18	2	0
Persentase (%)		80	15	5	65	40	5	55	45	0	92	90	10	0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui secara umum ada 18 orang berkriteria baik dalam melaksanakan aktivitasnya dengan persentase 90%, orang berkriteria cukup dalam melaksanakan aktivitasnya dengan presentase 10%, dan tidak orang berkriteria kurang dalam melaksankan aktivitasnya dengan presentase 0%. Jumlah skor yang didapat oleh seluruh siswa dalam lembar aktivitas siswa tersebut yaitu 166 dengan persentase 92%. Dengan hasil tersebut, secara keseluruhan sudah ada peningkatan dan sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 90%, jadi tidak perlu di lanjutkan ke siklus berikutnya.

d. Paparan Data Tes Hasil Belajar Siklus III

Kegiatan tes hasil belajar ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai siswa setelah permainan warna-warni disampaikan. Siswa lalu melakukan tes keterampilan lari sprint jarak pendek. Pelaksanaan dan penilaian dilakukan secara individu dalam melakukan tes lari sprint jarak pendek.Penilaian dilaksanakan pada selama kegiatan berlangsung dan melalui tes pada akhir pembelajaran. Berikut ini diperoleh hasil observasi peneliti siklus III melalui pelaksanaan postes lari sprint jarak pendek sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.23.

Tabel 4.23
Daftar Nilai Hasil Test Siklus III

No	Nama	L/P	Aspek Yang Dinilai									skor	Nilai	Ket.	
			Start			Berlari			Finish					T	BT
			1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Annisa	L			√			√			√	9	100	√	
2	Anisa Bahar	P			√			√			√	9	100	√	
3	Anggi	L			√			√		√		8	89	√	

4	Amelia	L			√			√			√	9	100	√	
5	Bimas	L		√				√			√	8	89	√	
No	**Nama**	**L/P**	**Aspek Yang Dinilai**									**skor**	**Nilai**	**Ket.**	
			Start			**Berlari**			**Finish**						
			1	2	3	1	2	3	1	2	3			**T**	**BT**
6	Diran Aldi	L			√			√			√	9	100	√	
7	Diki Candra	P			√			√			√	9	100	√	
8	Debi	L		√				√			√	8	89	√	
9	Fikri Alpian	P			√			√		√		8	89	√	
10	Puji agustina	L		√				√			√	8	89	√	
11	Hildan	L			√			√		√		8	89	√	
12	Irdan	P			√			√			√	9	100	√	
13	Khoerunisa	L			√			√		√		8	89	√	
14	Lala siti	P			√			√			√	9	100	√	
15	Lia nuralia	P		√				√			√	8	89	√	
16	Muh. Riski	P			√			√			√	9	100	√	
17	Muh. Rizal	L			√			√			√	8	89	√	
18	Muh. Rafli	L		√				√	√			6	67		√
19	Muh. Zafar	L			√			√			√	9	100	√	
20	Muh. Risky	P	√					√		√		6	67		√
	Jumlah													18	2
	Presentase %													90%	10%

Nilai KKM = 70

Jika siswa mendapat nilai ≥ 70 dikatakan tuntas (T)

Jika siswa mendapat nilai ≤ 70 dikatakan tidak tuntas (TT)

Pada siklus III ini menunjukkan adanya peningkatan. 20 orang siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang tadinya pada tes awal hanya 3 orang atau 15% siswa dinyatakan lulus dan 17 orang atau 85% siswa dinyatakan tidak lulus. Kemudian setelah menggunakan tindakan, siklus I hasilnya menjadi 7 orang atau 35% siswa dinyatakan lulus dan 13 orang atau 65% dinyatakan tidak lulus. Kemudian setelah menggunakan tindakan siklus II hasinya menjadi 12 orang atau 60% dunyatakan lulus dan 8 orang atau 40% dinyatakan tidak lulus dan setelah melakukan tindakan pada siklus III hasilnya menjadi 18 orang atau 90% dinyatakan tuntas dan 2 orang atau 10% dinyatakan belum tuntas.

Maka dapat disimpulkan, bahwa dengan menerapkanpermainan warna-warni pada pembelajaran lari sprint memberikan dampak yang positif, terlihat adanya perubahan berupa peningkatan kemampuan siswa pada saat melakukan postes lari

sprint jarak pendek. Berdasarkan paparan data di atas meski sudah terlihat adanya perubahan dan peningkatan proses hasil pembelajaran dan peningkatan tersebut sudah mencapai target yang di tentukan yaitu 90%, maka dari itu penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

e. Analisis dan Refleksi

Kegiatan analisis dan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru sebagai praktikan dengan observer dan kepala sekolah. Bila ada temuan yang sesuai antara peneliti, observer dan kepala sekolah akan dipertahankan, dan apabila ada pelaksanaan yang belum mencapai target, maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya, jika pada siklus III tidak ditemukan hal-hal yang harus diperbaiki baik itu dari perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan tes hasil belajar, maka siklus diberhentikan atau tidak dilanjuktan.

1). Analisis dan Refleksi perencanaan Siklus III

a). Analisis Tindakan

Secara keseluruhan mulai dari siklus I, siklus II dan siklus III perencanaan pembelajaran yang disiapkan menunjukan ada peningkatan yang signifikan. Peningkatan yang terjadi pada tiap siklus disajikan dalam bentuk persentase yaitu siklus I 72,2% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 85% dan pada siklus III meningkat menjadi 95%.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam perencanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase pada tabel 4.23:

Tabel 4.23
Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Perencanaan Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Aspek Yang Di Amati	Presentase				
		Target	Data awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Perumusan pembelajaran	90%	50%	75 %	81,25%	93,75%
2.	Menggembangkan dan menganalisiskan materi media, sumber belajar dan metode pembelajaran	90%	50%	75 %	87,5%	100%
3.	Merencakan skenario pembelajaran	90%	40%	70 %	85%	95%
4.	Merencanakan prosedur dan menyiapkan alat penilaian	90%	42%	66,2 %	83,33%	91,66%
5.	Tampilan dokumen rencana	90%	50%	75 %	87,5%	100%

	pembelajaran					
	Total Presentase	90%	46,4%	72,24 %	85 %	95,8%

Pada tabel 4.2 dapat dilihat persentase perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan ada peningkatan menyangkut beberapa aspek yaitu perumusan tujuan pembelajaran pada siklus II memproleh 81,25% ada peningkatan pada siklus III yaitu mencapai 93%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran pada siklus II baru memperoleh 87,5% kemudian meningkat pada siklus III menjadi 100%, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran pada siklus II baru memperoleh 85% menjadi 95% pada siklus III, selanjutnya merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaianpada siklus II baru memeroleh 83,33% meningkat menjadi 91% pada siklus III, tampilan dokumen rencana pembelajaran pada siklus II 87,5% meningkat menjadi 100%.

Berdasarkan data di atas, dengan demikian perencanaan pada siklus III sudah mencapai 90%, dan telah mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga tidak perlu adanya perbaikan pada perencanaan pembelajaran, dikarenakan pada siklus III telah mencapai target yang diditentukan.

b) Refleksi Tindakan

Melihat hasil perencanaan yang telah mencapai target yaitu 90% pada siklus ke III ini, maka penelitian menyimpulkan target perencanaan kinerja guru telah tercapai dan harus dipertahankan. Jadi observasi perencanaan pembelajaran tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

2). Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Siklus III

a). Analisis Tindakan

Pada kinerja guru secara keseluruhan dari setiap aspek pada siklus III sudah mencapai dari target yang telah ditentukan. Bentuk kegiatan pelaksanaan kinerja guru sudah maksimal. Berikut table rekapitulasi hasil perolehan pelaksanaan kinerja guru dapat dilihat pada table 4.24.

Tabel 4.24
Rekapitulasi Hasil Perolehan Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Aspek Yang Di Amati	Presentase				
		Target	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III

1.	Pra Pembelajaran	90%	50%	75%	87,5%	87,5%
2.	Membuka Pembelajaran	90%	50%	62,5%	87,5%	100%
No	Aspek Yang Di Amati	Presentase				
		Target	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
3.	Mengelola Inti Pembelajaran	90%	50%	70%	85%	90%
4.	Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas	90%	50%	65%	85%	95%
5.	Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	90%	40%	62,5%	87,5%	100%
6.	Kesan Umum Kinerja Guru	90%	38%	62,5%	87,5%	87,5%
	Total Presentase	90%	46%	66,25%	87,5%	93,05%

Pada tabel 4.24 dapat dilihat persentase dari hasil observasi pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran tindakan siklus III. Dalam pra pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 90%, membuka pembelajaran hasil persentase yang dicapai yaitu 90%, mengelola inti pembelajaran hasil persentase yang dicapai 90%, mendemonstrasikan kemampuan khususdalam pembelajaran penjas hasil persentase yang dicapai yaitu 90%, melaksanakan evaluasi dan hasil belajar hasil persentasi yang dicapai yaitu 90%, dan kesan umum kinerja guru persentase yang dicapai yaitu 90%. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan hasil observasi pelaksanaan kinerja guru yang sudah dilakukan pada tindakan siklus III adalah 90%. Dengan demikian, pelaksanaan kinerja guru pada tindakan siklus III ini dapat disimpulkan bahwaa dari semua aspek yang diamati sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 90%. sehingga tidak perlu adanya perbaikan dan refleksi pada perencanaan pembelajaran, dengan demikian peneliti tidak melakukan dan meneruskan tindakan penelitian selanjutnya.

b) Refleksi Tindakan

Melihat hasil pelaksanaan yang telah mencapai target yaitu 100% pada siklus ke III ini, maka penelitian menyimpulkan target pelaksanaan kinerja guru telah tercapai dan harus dipertahankan. Jadi observasi pelaksanaan kinerja guru tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

3). Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

a). Analisis Tindakan

Berdsarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa aktivitas siswa dalam belajar lari sprint masih belum berhasil, aktivitas siswa terjadi akibat dampak dari prilaku kinerja guru. Akar permasalahan pada aktivitas siswa ini sebenarnya sudah dipaparkan pada siklus sebelumnya.Pada tindakan siklus III ini aktivitas siswa mengalami perubahan yang signifikan. Secara keseluruhan aktivitas siswa dari aspek semangat, disiplin dn kerjasama sudah menacapai target yang ditentekan yaitu 90%. Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa siklus III ini mencapai 90%. Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam aktivitas siswa diperoleh berdasarkan persentase pada tebel 4.24:

Tabel 4.24
Rekapitulasi Perolehan Persentase Aktivitas Siswa Siklus III

Kriteria	**Aspek yang di amati (semangat, disiplin, dan kerja sama)**					
	Jumlah Siswa			**Persentase**		
	Siklus I	Siklus II	SIklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Baik	3	13	18	15%	65%	90%
Cukup	12	7	2	60%	35%	10%
Kurang	3	0	0	15%	0%	0%

Berdasarkan table diatas, bahwa aktivitas siswa setelah melakukan tindakan siklus III mengalami peningkatan yang signifikan dan hasilnya mencapai target yang ditentukan yaitu 90%.

b) Refleksi Tindakan

Berdasarkan paparan di atas, aktivitas siswa memperlihatkan peningkatan yang baik. Adapun aspek semangat, kerjasama dan disiplin meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan mencapai target yang ditentukan oleh peneliti. Semua aspek yang telah meningkat dan menacapi target harus dipertahankan. Jadi observasi terhadap aktivitas siswa tidak dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

4). Analisis dan Refleksi Tes Hasil Belajar Siklus III

a). Analisis Tindakan

Berdsarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti pada siklus III, bahwa hasil tes lari sprint jarak pendek ada peningkatan dari sebelumnya. Pengetesan dilakukan

selama proses pembelajaran dan diakhir pembelajaran melalui postes. Hasil observasi peneliti terhadap hasil tes siklus III ini mencapai 90%. Berarti hasil tes belajar lari sprint jarak pendek telah menacapai target yang ditetapkan, yaitu 90%. Meski demikian ada 2 siswa yang tidak menacapi KKM pada pembelajaran lari sprint jarak pendek. Hal ini terjadi tidak tertumpu pada perencanaan yang disiapkan oleh guru dan bukan karena kinerja guru dan model yang diterapkan, melainkan hal ini terjadi karena kondisi siswa itu sendiri.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam hasil tes diperoleh berdasarkan persentase pada tabel 4.25.

Tabel 4.25
Rekapitulasi Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Tindakan	Jumlah siswa	Tuntas	Persentase	Tidak Tuntas	Persentase
1	Data Awal	20	3	15 %	17	85%
2	Siklus I	20	7	35 %	13	65%
3	Siklus II	20	12	60%	8	40%
4	Siklus III	20	18	90%	2	10%

Hasil table di atas sebagai bahan untuk mengadakan refleksi.Dengan demikian, hasil belajar pada siklus III ini sudah mencapai target 90%.

Dari hasil tes peneliti merefleksi bahwa hasil belajar pada siklus III dimana peningkatannya mencapai 90% dari dari target yang ditentukan yaitu 90%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus ke III, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini berakhir pada siklus III dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

b) Refleksi Tindakan

Dari hasil tes peneliti merefleksi bahwa hasil belajar pada siklus III dimana peningkatannya mencapai 99% dari dari target yang ditentukan yaitu 90%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus ke III, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu,

penelitian ini berakhir pada siklus III dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

C. Pembahasan

Pada dasarnya pembelajaran pendidikan jasmani akan lebih sangat menyenangkan apabila dalam pembelajaran tersebut terdapat permainan-permainan, model dan media pembelajaran yang sangat bervariasi. Pendididkan jasmani identik dengan gerak, sehingga diperlukan pembelajaran yang lebih menarik agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

Metode atau model pembelajaran yang cenderung memberi perintah langsung membuat siswa sulit untuk mengembangkan potensi geraknya. Dalam hal ini untuk pembelajaran lari jarak pendek terutama pada reaksi siswa kesulitan memperagakan gerakan lari jarak pendek yang benar. Pembelajaran cenderung pasif dan guru hanya menjadi pemberi contoh gerakan saja. Seharusnya guru berperan sebagai pengajar, fasilitator, motivator, dan pembimbing yang baik bagi siswa.

Menurut Soeparno (1988: 60), "permainan merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh suatu keterampilan tertentu dengan cara menggembirakan." Permainan merupakan bentuk paling matang dari bentuk bermain, yaitu bentuk bermain sensori motor dan bermain simbolik. Permainan merupakan alat bagi anak untuk menjelajahi dunia, dari apa yang tidak dikenali sampai apa yang diketahui, dan dari yang tidak dapat diperbuat sampai mampu melakukan. Kegiatan yang membuat anak aktif belum tentu termasuk permainan tetapi permainan pasti membuat anak aktif dan menyenangkan. Seperti beberapa ciri dari permainan yang dikemukakan Resmini dan Djuanda (2007) yaitu.

a. Permainan mempunyai aturan dan menuntut partisipasi minimal dua orang anak.
b. Permainan bersifat kompetitif, artinya ada pihak yang kalah dan menang.
c. Permainan mempersyaratkan interaksi sosial.

Berdasarkan ciri-ciri permainan di atas, permainan tidak hanya memupuk jiwa kompetitif dan interaksi sosial anak. Selain itu juga memupuk kejujuran, bersedia menunggu giliran, dan sabar.

Pembelajaran yang dilakukan dengan permainan, sangat efektif untuk menjelaskan suatu pengertian yang bersifat abstrak atau suatu konsep yang sulit dijelaskan dengan kata-kata. Melalui permainan yang dirancang secara khusus siswa dapat mengalami langsung suatu kejadian. Dengan adanya permainan dalam pembelajaran akan meningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, siswa akan lebih tertarik dan antusias untuk belajar.

Maka peneliti dalam pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna-warni yang diharapkan dapat mengatasi dan menjadi solusi dalam permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Dan teori tersebut terbukti bahwa pembelajaran dengan menggunakan permainan warna-warni lebih efektif dan lebih membantu mengatasi permasalahan dalam aspek semangat, disiplin dan kerja sama atau dalam proses melakukan gerakan. Dapat dilihat peningkatannya dalam pemaparan dibawah ini:

1. Pembahasan Perencanaan Tindakan

Pada aspek perencanaan pembelajaran, dilihat adanya peningkatan dari data awal ke siklus I, Siklus II dan Siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan. Pada perecanaan pembelajaran, guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran dengan matang, agar target yang diinginkan dapat tercapai. Berikut ini adalah pemaparan perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada diagram 4.1.

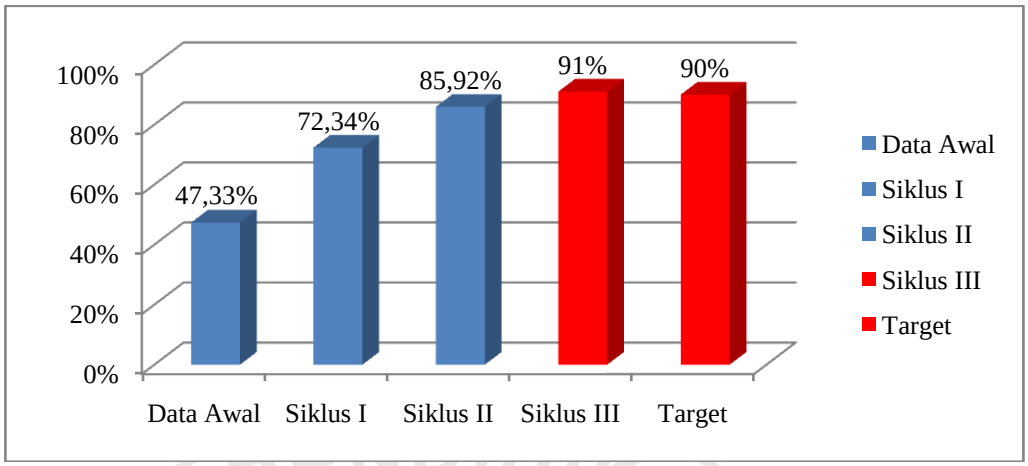

Diagram 4.1
Data Hasil Peningkatan Perencanaan Pembelajaran dari Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Berdasarkan diagram 4.12 pada data awal perencanaan pembelajaran memperoleh 47,33%, pada siklus I terjadi peningkatan 25,01% sehingga menjadi 72,34%, pada siklus II terjadi peningkatan 13,58% sehingga menjadi 85,92% dan pada siklus III terjadi peningkatan 14,08% sehingga menjadi 90%. Pada setiap siklus perencanaan pembelajaran selalu diperbaiki, agar hasilnya dapat meningkat dan maksimal. Dengan demikian pada siklus III target bisa tercapai, yaitu 90% bahkan melebihi.

Dari hasil analisis perencanaan pembelajaran dari siklus I, aspek perencanaan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna-warni perlu banyak perhatian yang lebih karena dalam setiap perencanaan, peneliti harus mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik agar dalam pembelajaran peneliti menguasainya dengan baik. Maka diperlukan metode pembelajaran yang inovatif. Sehingga peneliti lebih siap lagi dalam melakukan penelitian disiklus II, maka perlu adanya aspek pengembangan dan menganalisis materi, sumber belajar dan metode pembelajaran yang lebih lanjut pada siklus II.

Dengan demikian, penelitian siklus II dapat merencanakan skenario pembelajran yang telah direncanakan dalam penyusunan dari mulai kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dibuat

sebelumnya. Kemudian akan disempurnakan lagi pada siklus berikutnya yaitu siklus III, agar target pembelajaran yang diinginkan bisa tercapai dengan baik. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran tersebut tidak terlepas dari perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada aspek disetiap siklusnya.

2. Pembahasan Pelaksanaan Tindakan

Pada aspek pelaksanaan kinerja guru, dapat dilihat adanya peningkatan dari data awal ke siklus I, Siklus II, Siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan. Pada pemaparan kinerja guru, pada data awal pembelajaran hanya mencapai 46%. Sehingga perlu adanya peningkatan pada siklus I, siklus II dan pada siklus III. Berikut ini peningkatannya dapat kita lihat pada diagram 4.2.

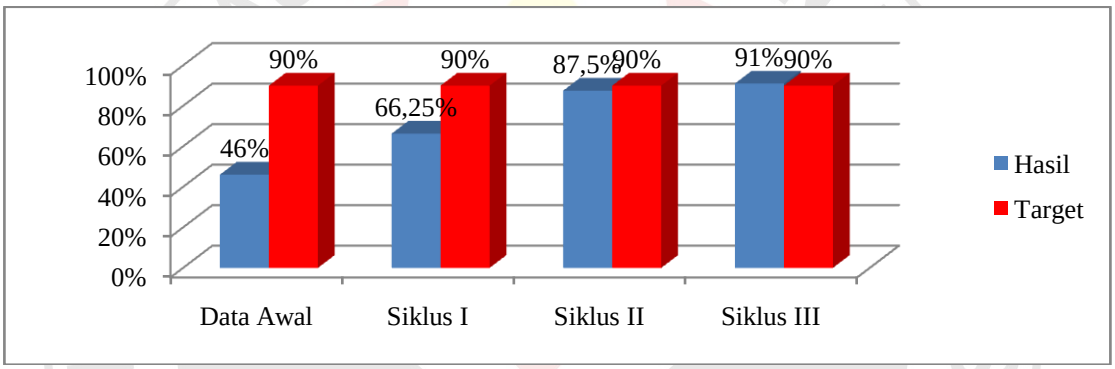

Diagram 4.2
Diagram Peningkatan Pelakasanaan Kinerja Guru Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Berdasarkan diagram 4.2 pada data awal observasi kinerja guru 46%. Pada siklus I terjadi peningkatan 20,5% sehingga menjadi 66,25%, pada siklus II meningkat 21,25% menjadi 87,5%, pada siklus III meningkat 3,5% sehingga menjadi 91%. Dengan demikian pada kinerja guru dikatakan maksimal dan telah memenuhi dan melebihi target yang telah ditentukan, yaitu 90%.

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru di atas, dari setiap siklusnya (dari siklus I, siklus II dan siklus III peneliti melakukan perbaikan-perbaikan dari setiap aspek pelaksanaan pembelajaran. Misalnya dalam aspek pra pembelajaran, peneliti dan guru bersama-sama memperbaiki kesalahan selama proses belajar mengajar dengan mengkondisikan siswa agar lebih kondusif lagi dalam mengikuti

pembelajaran agar tercapainya suasana yang nyaman. Kemudian pada aspek membuka pembelajaran, peneliti dan guru memberikan dorongan motivasi kepada siswa agar lebih memahami materi pembelajaran dengan baik. Untuk aspek mengelola inti pembelajaran, peneliti dan guru hanya melakukan interaksi yang baik dengan siswa bila mana ketika siswa tidak mengerti materi guru bisa menjelaskan kembali. Selanjutnya pada aspek mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, peneliti dan guru berusaha untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna-warni serta dalam penyampaian matei guru menjelaskan dengan sistematis. Kemudian untuk aspek melaksanakan evaluasi dan hasil belajar, peneliti dan guru dalam mengevaluasi pembelajaran harus lebih diperhatikan setiap gerakan yang dilakukan oleh siswa. Dan yang terakhir yaitu aspek kesan umum kinerja guru, peneliti dan guru harus terlibat langsung dalam setiap pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada setiap siswa agar lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pada pelaksanaan siklus I kinerja guru, masih ada hambatan dalam pelaksanaan. Siswa kurang melakukan komunikasi dan kurang merespon kepada guru karena siswa tidak malu untuk bertanya kepada guru tentang kesalahan dalam melakukan pembelajaran. Sehingga siswa mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajarannya, dan juga gurup mengalami kesulitan untuk keefisienan waktu. Dan kertecapaian pada siklus I mencapai 66,25% belum mencapai target yang ditentukan sebelumnya.

Kemudian pada pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran siklus II siswa sudah mulai mau bertanya kepada guru apa yang seharusnya mereka lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran, serta guru sudah bisa mengatur waktu pembelajaran tetapi masih ada hambatan dalam melakukan komunikasi dengan guru. Ketercapaian pada siklus II mencapai yaitu 87,5% dan juga masih belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 90%. Untuk pelaksanaan pembelajaran siklus III guru dan murid sudah tidak canggung dalam melakukan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Ketercapaian

dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus III mencapai 90% sehingga target yang telah ditentukan sidah tercapai.

3. Pembahasan Aktivitas Siswa

Pada aspek aktivitas siswa, dapat dilihat adanya peningkatan dari siklus I, Siklus II, Siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan. Berikut ini peningkatan aktivitas siswa ditinjau dari persentase keseluruhan dapat kita lihat pada diagram 4.3.

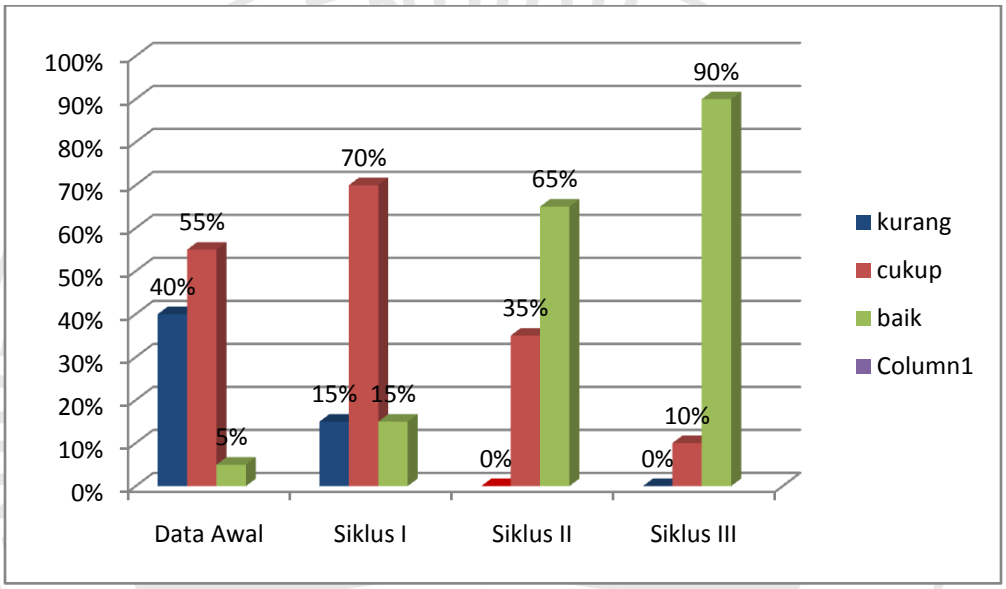

Diagram 4.3
Hasil Peningkatan Aktivitas Siswa pada Data Awal siklus II dan Siklus III

Dari hasil diagram di atas, dapat dilihat hasil persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna-warni mengalami peningkatan dikarenakan adanya perbaikan-perbaikan pada setiap siklusnya. Misalnya dari aspek semangat, guru memberikan dorongan semangat kepada siswa agar tidak mudah menyerah.. Pada aspek disiplin, guru menerapkan dan memberi teguran serta hukuman kepada siswa yang tidak bersikap disiplin. Pada aspek kerjasama , guru memoddifikasi permainan hingga siswa bisa kerjasama.

4. Pembahasan Tes Hasil Belajar

Pada hasil tes belajar lari sprint jarak pendek melalui permainan wrna-warni dapat dilihat adanya peningkatan dari data awal ke siklus I, Siklus II, Siklus III sampai tercapainya target yang diharapkan sehingga meningkatkan pembelajaran lari sprint. Berikut ini peningkatannya dapat kita lihat pada diagram 4.4.

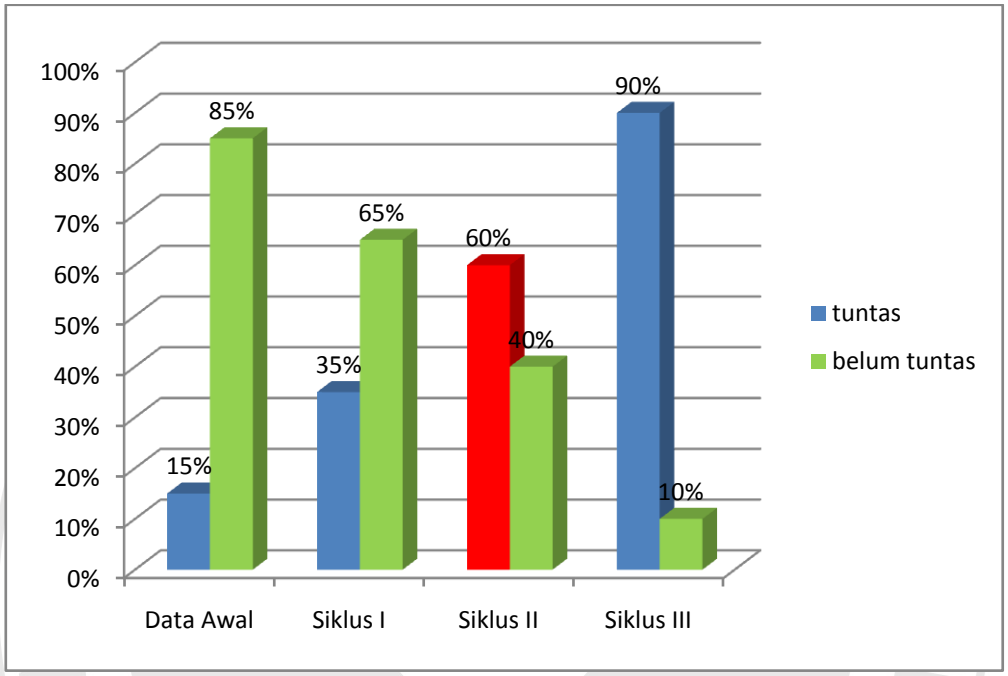

Diagram 4.4
Hasil Belajar Siswa pada Data Awal, Siklus I, SIklus II dan Siklus III

Dari diagram4.4 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari data awal, siklus I, II, dan III. Mulai dari data awal 3 siswaatau15% yang tuntas.Perbaikan pada pembelajaran siklus I, siswa yang tuntas dalam melakukan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna-warni sebanyak7 siswa atau 35%, sedangkan siswa yang belum tuntas pada siklus I sebanyak 13 siswaatau 65%. Untuk pembelajaran siklus II, ada peningkatan dari siklus I, terlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa atau60%, dan siswa yang belum tuntas sebanyak8 siswa atau 40%. Kemudian untuk siklus III jugaterlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu siswa yang tuntas sebanyak18 siswa atau 90% dan

siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswaatau 10% dalam melakukan pembelajaran lari sprint jarak pendek melalui permainan warna-warni.

D. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan paparan tindakan, bahwa permainan warna-warni dapat meningkatkan gerak dasar lari sprint jarak pendek di kelas V SDN Kasturi II, hal tersebut sebagai jawaban dari pengajuan hipotesis yang di paparkan pada BAB II. Sejalan dengan hal tersbut, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN